

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 7 COT GIREK  
ACEH UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**DEVITA NAULI**

**NIM. 180209046**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022 / 1443 H**

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 7  
COT GIREK ACEH UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**DEVITA NAULI  
NIM.180209046**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

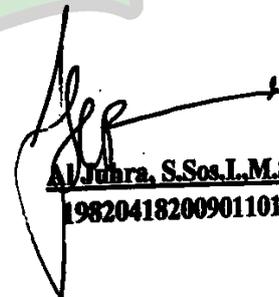
Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Yuni Setia Ningsih S.Ag.M.Ag.**  
197906172003122002



**Al-Juhra, S.Sos.I.M.S.I**  
198204182009011014

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 7  
COT GIREK ACEH UTARA**

**SKRIPSI**

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 1 Desember 2022  
7 Jumadil Awwal 1444 H

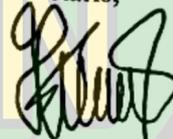
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



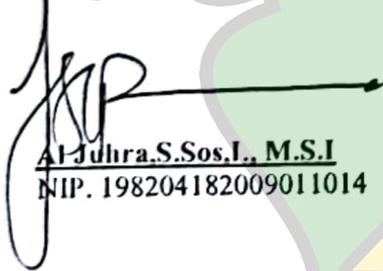
Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M. Ag.  
NIP. 1979061772003122002

Sekretaris,



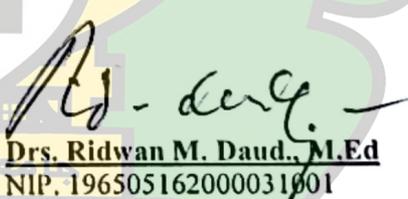
Sri Mutia, M.Pd.  
NIDN. 1309088601

Penguji I,



Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I  
NIP. 198204182009011014

Penguji II,



Drs. Ridwan M. Daud., M.Ed  
NIP. 196505162000031001

AR-RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Safral Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.  
NIP. 197301021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH /SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devita Nauli  
NIM : 180209046  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 7 Cot Girek Aceh Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat mempertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 1 Desember 2022

Yang menyatakan,



Devita Nauli  
NIM. 180209046

## ABSTRAK

Nama : Devita Nauli  
NIM : 180209046  
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) / PGMI  
Judul : Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 7 Cot Girek Aceh Utara  
Pembimbing 1 : Yuni Setia Ningsih S.Ag., M.Ag.  
Pembimbing 2 : Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I  
Kata kunci : Pengaruh Hasil Belajar , Model Kooperatif Tipe Jigsaw

Kondisi pembelajaran IPS saat ini adalah pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*), *textbook centered*, dan monomedia. Sebagian besar guru menggunakan model pembelajaran monoton dan belum bervariasi. Akan tetapi penerapan model pembelajaran tersebut bukan tidak tepat digunakan. Tetapi dalam penerapannya belum terdapat pengaruh yang signifikan untuk mencapai hasil belajar yang lebih maksimal. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar IPS siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 7 Cot Girek, Aceh Utara dan sampelnya adalah seluruh siswa kelas IV SDN 7 Cot Girek, Aceh Utara. Rancangan penulisan bersifat *pre-experimental design* dengan desain penelitian *One Group Pretest and Posttest Design*. Teknik Pengumpulan data menggunakan *Pretest and Posttest*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu lembar observasi kegiatan guru dan tes hasil belajar, data tersebut akan dihitung menggunakan rumus. Adapun nilai yang diperoleh memperlihatkan aktivitas guru yaitu 96,84%. Analisis data hasil belajar siswa *pre-test* dan *post-test* dalam penulisan ini menggunakan uji-t dengan kriteria pengambilan yaitu signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Hasil analisis di peroleh nilai signifikan (*sig. 2 tailed*) sebesar 0,000 atau 0. Karena  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 7 Cot Girek, Aceh Utara.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 7 Cot Girek, Aceh Utara” Shalawat dan salam penulis sampaikan ke pangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta (Ibunda dan Ayahanda), kakak, adik serta segenap keluarga yang dengan sabar telah membesarkan, mendidik, membimbing, mendo'akan, mengarahkan, member kepercayaan, serta bantuan moril maupun materil demi kesuksesan penulis.
2. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya karya ilmiah ini.
3. Ucapan terimakasih saya kepada ibu Yuni Setia Ningsih M.Ag. selaku dosen pembimbing I, yang telah memberi arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Bapak Al-Juhra S.Sos.I, M.S.I. selaku pembimbing II dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran

dalam meluangkan waktu untuk memberi bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas terakhir ini.

4. Bapak Mawardi, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI, beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/ Ibu dosen, para asisten, semua bagian akademik fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
6. Terima kasih banyak para pustakawan ruang baca PGMI, Pusat Perpustakaan UIN Ar-Araniry, Perpustakaan wilayah dan ruang baca fakultas Tarbiyah yang telah berpartisipasi dalam memberikan pinjaman buku kepada penulis, dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

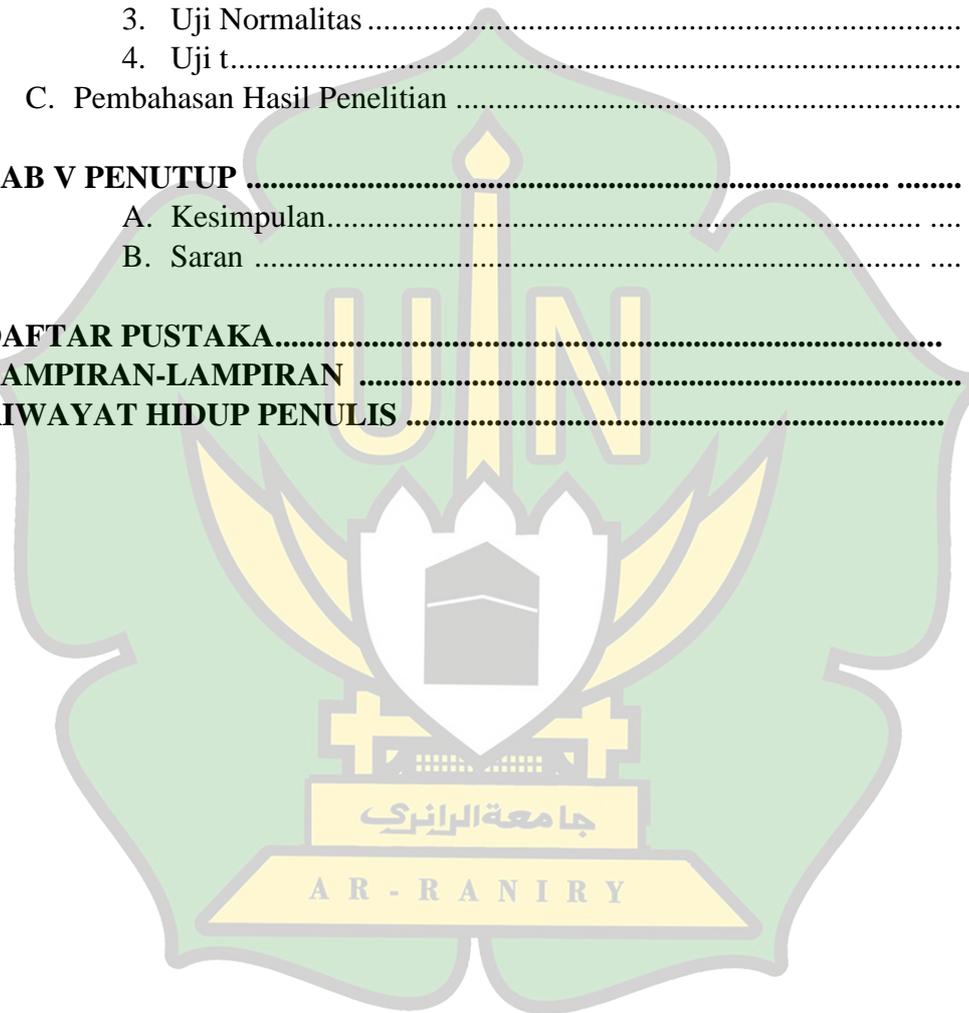
Banda Aceh, 27 Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

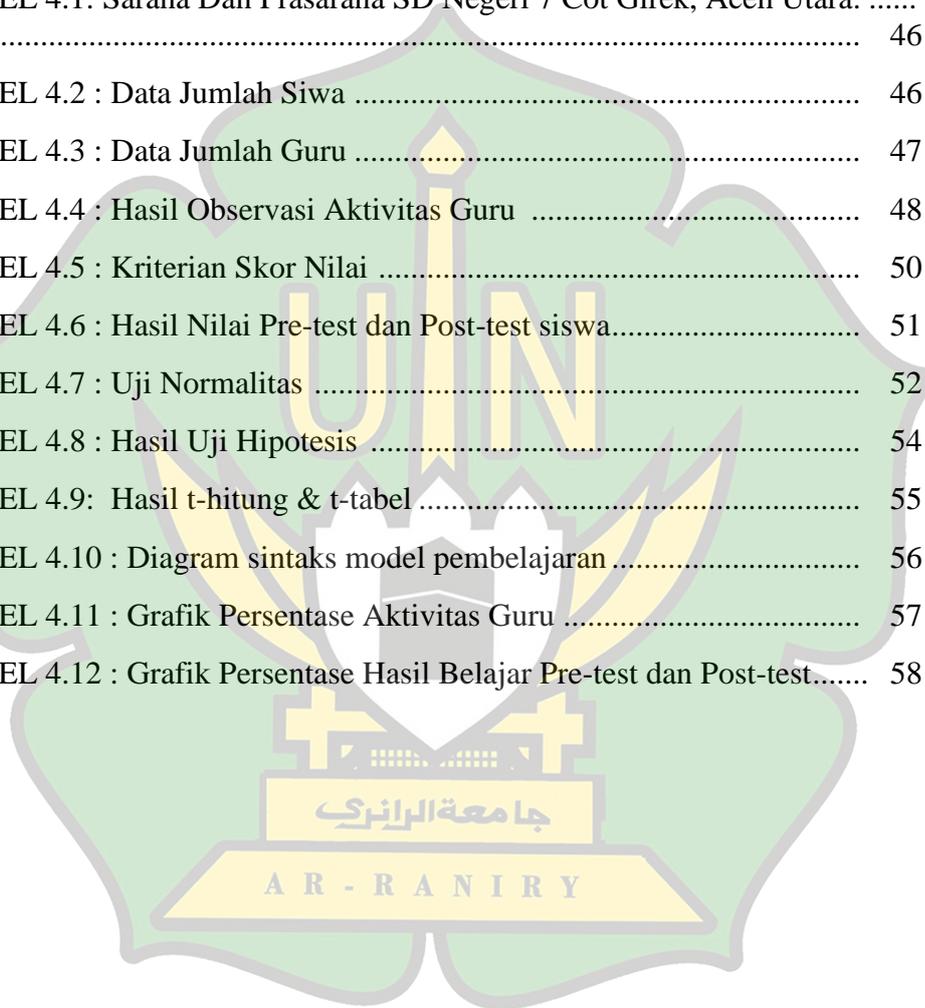
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Defenisi Operasional .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Konsep Pembelajaran IPS .....	13
1. Pengertian IPS .....	13
2. Tujuan Pembelajaran IPS .....	14
B. Model Kooperatif Tipe Jigsaw .....	16
1. Pengertian Model Kooperatif Tipe Jigsaw .....	16
2. Kelebihan Dan Kekurangan Model Kooperatif Tipe Jigsaw ..	19
3. Langkah-Langkah Model Kooperatif Tipe Jigsaw .....	19
C. Hasil Belajar .....	21
1. Pengertian Hasil Belajar .....	21
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	23
3. Hubungan Model Pembelajaran Dengan IPS .....	27
D. Materi Jenis-Jenis Usaha Dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia.....	30
1. Pengertian Kegiatan Ekonomi .....	31
2. Macam-Macam Usaha Di Indonesia .....	32
3. Jenis-Jenis Kegiatan Ekonomi .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Rancangan Penelitian .....	36
B. Populasi dan sampel .....	37
C. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	41

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	45
B. Deskripsi Hasil penelitian .....	47
1. Data Observasi .....	48
2. Data Tes .....	50
3. Uji Normalitas .....	52
4. Uji t.....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>94</b>



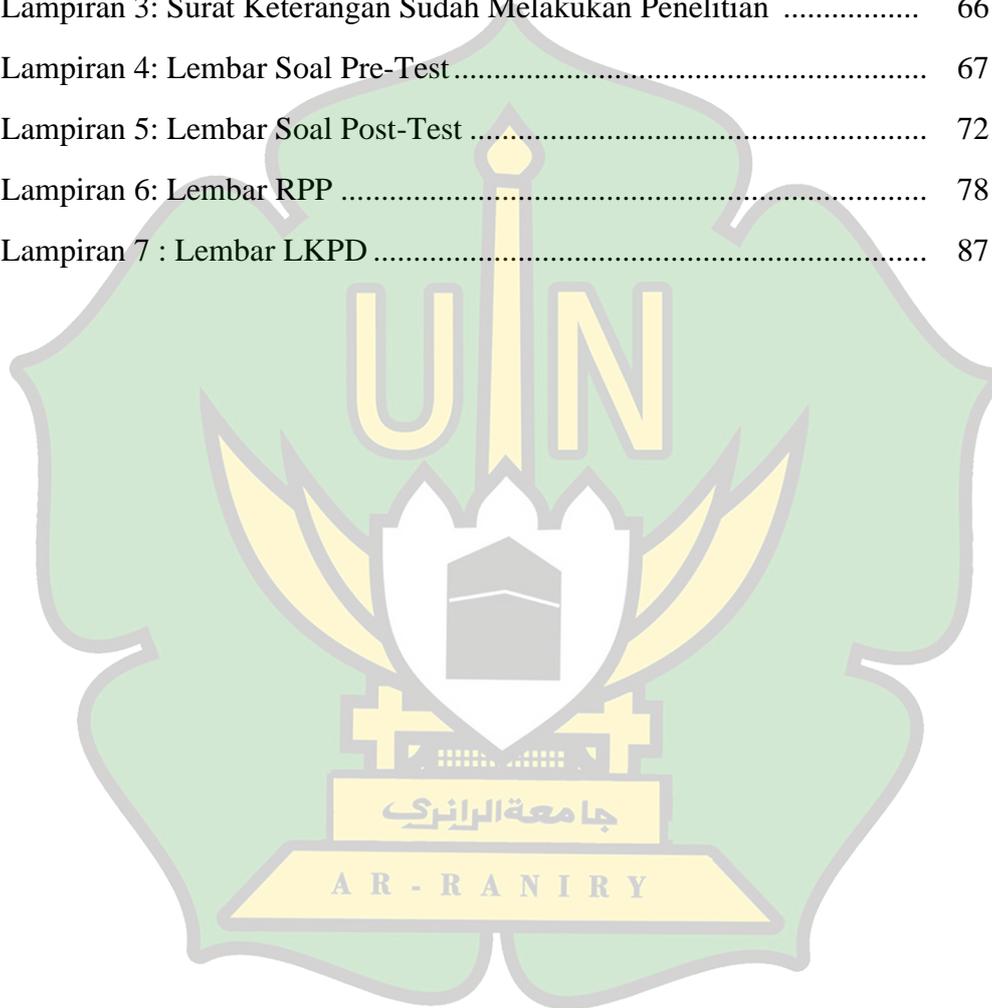
## DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 : Desain penelitian.....	37
TABEL 3.2 : Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Guru.. .....	42
TABEL 4.1: Sarana Dan Prasarana SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara. .... .....	46
TABEL 4.2 : Data Jumlah Siwa .....	46
TABEL 4.3 : Data Jumlah Guru .....	47
TABEL 4.4 : Hasil Observasi Aktivitas Guru .....	48
TABEL 4.5 : Kriterion Skor Nilai .....	50
TABEL 4.6 : Hasil Nilai Pre-test dan Post-test siswa.....	51
TABEL 4.7 : Uji Normalitas .....	52
TABEL 4.8 : Hasil Uji Hipotesis .....	54
TABEL 4.9: Hasil t-hitung & t-tabel .....	55
TABEL 4.10 : Diagram sintaks model pembelajaran .....	56
TABEL 4.11 : Grafik Persentase Aktivitas Guru .....	57
TABEL 4.12 : Grafik Persentase Hasil Belajar Pre-test dan Post-test.....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry .....	64
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian .....	65
Lampiran 3: Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian .....	66
Lampiran 4: Lembar Soal Pre-Test .....	67
Lampiran 5: Lembar Soal Post-Test .....	72
Lampiran 6: Lembar RPP .....	78
Lampiran 7 : Lembar LKPD .....	87



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.<sup>1</sup> Berdasarkan pasal 37 UU RI NO. 20 tahun 2003, mata pelajaran IPS merupakan salah satu bagian dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah. IPS sebagai mata pelajaran di tingkat sekolah dasar pada hakikatnya merupakan suatu integrasi utuh dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan disiplin ilmu lain yang relevan untuk merealisasikan tujuan pendidikan di tingkat persekolahan. Tujuan utama pendidikan IPS di SD/MI mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun masyarakat.

Pembelajaran IPS adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan IPS yang di pelajari.<sup>2</sup> Dalam kegiatan pembelajaran IPS, siswa dapat dibawa langsung kedalam lingkungan sekitar. Hal ini membuat Siswa akan akrab dengan kondisi setempat sehingga mengetahui makna serta manfaat mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial secara nyata. Dan

---

<sup>1</sup> Sardjiyo, dkk, *konsep dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 2014), h. 126.

<sup>2</sup>Yulia Siska, *Pembelajaran IPS di SD/MI*, (lampung: Garudhawaca, 2016), h. 25.

pembelajaran IPS akan berhasil dengan baik apabila guru dapat memperhatikan *cultural background* dan *cultural diversity*.<sup>3</sup>

Kondisi pembelajaran IPS saat ini adalah pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*), *textbook centered*, dan monomedia. Sebagian besar guru menggunakan model pembelajaran monoton dan belum bervariasi. Akan tetapi penerapan model pembelajaran tersebut bukan tidak tepat digunakan. Tetapi dalam penerapannya belum terdapat pengaruh yang signifikan untuk mencapai hasil belajar yang lebih maksimal. Oleh karena itu tidak dapat disalahkan apabila banyak siswa menganggap proses pembelajaran IPS sebagai sesuatu yang membosankan, kurang menyenangkan, terlalu banyak hafalan dan kurang variatif, padahal yang seharusnya terjadi dalam pendidikan IPS adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa yang menggunakan model *cooperative learning* sehingga menjadikan pembelajaran IPS lebih menarik dan siswa bersemangat dalam mempelajarinya.<sup>4</sup>

Sebagai seorang guru IPS diharapkan agar sedapat mungkin memperbanyak latihan dalam merancang model-model pembelajaran IPS sehingga proses belajar mengajar akan lebih menarik dan siswa belajar akan lebih antusias. Apabila guru memiliki kemampuan dalam membuat dan menerapkan berbagai jenis model pembelajaran IPS maka persepsi siswa terhadap mata pelajaran IPS akan lebih positif dan siswa akan lebih menyenangkannya, sehingga

---

<sup>3</sup> Handayani, *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru IPS Sekolah Dasar Melalui Penerapan Keterampilan Mengajar* (Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar 2014), vol 2, h. 1-15.

<sup>4</sup> Etin Solihatin&Raharjo, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 3.

kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, terarah, dan efektif sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 7 Cot Girek, Aceh Utara, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV belum terjadi peningkatan yang signifikan. Hal tersebut terjadi karena dalam proses pembelajaran IPS masih digunakan model pembelajaran yang monoton dan belum bervariasi. Dapat dilihat dari penerapan model yang diterapkan guru kelas, guru masih menerapkan model konvensional yang mencakup di dalamnya metode ceramah, diskusi dan model kooperatif seperti model Make a match dan NHT. Model tersebut bukan tidak tepat untuk diterapkan akan tetapi karena penerapannya dilakukan secara berulang-ulang, sehingga berdampak terhadap penilaian hasil belajar siswa. Tidak terjadi perubahan peningkatan nilai karena masih menggunakan model pembelajaran yang sama untuk seluruh materi pembelajaran IPS sedangkan materi yang diajarkan sudah berbeda. Hal itu menyebabkan siswa mudah bosan memahami materi.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar dalam pembelajaran IPS merupakan kebutuhan yang perlu dilakukan. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model kooperative Tipe Jigsaw. Menurut Slavin di dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperative tipe jigsaw, peserta didik bukan hanya belajar dan menerima apa yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran, melainkan dapat belajar dari peserta didik lainnya serta mempunyai kesempatan membelajarkan

kepada siswa lain. Di samping itu juga dapat menciptakan semangat kerja sama dalam belajar dan memupuk tanggung jawab.<sup>5</sup>

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam penguasaan materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Jigsaw adalah model kooperatif yang didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Artinya siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, namun siswa juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi yang dikuasainya kepada anggota kelompoknya. Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan adanya suatu upaya untuk mengatasinya. Salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menyebabkan hasil belajar partisipasi atau keaktifan siswa, dan kemampuan kerja sama atau kemampuan sosial peserta didik baik serta pembelajaran jadi menarik sehingga tidak membosankan. Oleh karena itu, jigsaw cocok digunakan dalam pembelajaran IPS karena dalam tujuan mata pelajaran IPS siswa diharapkan memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis, memecahkan masalah, dan memiliki keterampilan dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Rina Rismawati, menggunakan metode penelitian eksperimen yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen yaitu kelas IV SDN

---

<sup>5</sup> Angga Putra, *Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), h. 11.

Langensari di peroleh rata-rata nilai pre tes sebesar 42,5 dan rata-rata nilai pos tes sebesar 78,40. Pada kelompok kontrol yaitu kelas IV SDN Giriwangi diperoleh rata-rata nilai pre tes sebesar 45,76 dan rata-rata nilai pos tes sebesar 60. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik dari pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.<sup>6</sup> Perbedaan terletak pada materi pembelajaran dan metode rancangan desain penelitian.

Penelitian lainya yaitu Intan Aprillia temuan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar IPS materi aktivitas masyarakat di lingkungan sosial di SD Negeri 060910 Medan. Hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dengan nilai 85,33 dibandingkan dengan kelas kontrol dengan nilai 75,33. Terdapat pengaruh yang signifikan. 1. Model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa. 2. Hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 060910 Medan. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji-t dengan diperolehnya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,129 > 0,05$ . Yang menyatakan diterimanya  $H_a$  dan ditolakanya  $H_o$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS dikelas V SD Negeri

---

<sup>6</sup> Rina riswawati, *Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar, 2017), vol. 4 No 2, h. 218-226.

060910 medan Denai.<sup>7</sup> Perbedaan terletak pada materi pembelajaran dan kelas yang akan digunakan sebagai sampel penelitian.

Selanjutnya menurut Rindang Dyah Pratiwi dalam penelitiannya menunjukkan hasil analisis data pada penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap kemampuan mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas III SDN I Nglongsor kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya rata-rata (mean) dari hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw dengan perolehan hasil  $63,93 > 72,86$  dan diperoleh taraf signifikan  $0,000 < 0,005$  sehingga  $H_0$  diterima.<sup>8</sup> Perbedaan terletak pada materi yang disajikan yaitu kemampuan mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian. Sedangkan penelitian ini untuk melihat pengaruh hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi kelas IV Sekolah Dasar.

Terdapat model pembelajaran yang bisa diterapkan untuk pembelajaran IPS, yaitu model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw khususnya pada materi kegiatan ekonomi. Sehingga diharapkan model pembelajaran tersebut berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dari uraian diatas maka peneliti

---

<sup>7</sup> Intan Aprillia, *Pengaruh Model Pembelajaran Koopertaif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060910 Kecamatan Medan Denai*, Skripsi: (Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , 2020). h. 68.

<sup>8</sup> Rindang Dyah Pratiwi, *Pengaruh Model Kooperatif Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Menenal Penggunaan Uang Sesuai Dengan Kebutuhan Siswa Kelas III SDN 1 Nglongsor Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi: (Kediri: Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia, 2015). h. 32.

akan melakukan suatu penulisan dengan judul **“Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 7 Cot Girek, Aceh Utara.”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas adalah :

1. Bagaimana penerapan model Kooperatif Tipe Jigsaw dalam pembelajaran IPS kelas IV SDN 7 Cot Girek, Aceh Utara?
2. Apakah ada pengaruh model Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 7 Cot Girek, Aceh Utara?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan model Kooperatif Tipe Jigsaw dalam pembelajaran IPS kelas IV SDN 7 Cot Girek, Aceh Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh model Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 7 Cot Girek, Aceh Utara.

### **D. Manfaat penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, yaitu membuat inovasi pengguna model kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan pemahaman belajar siswa serta bahan kajian lebih lanjut.

## **2. Manfaat Praktis,**

### **a. Bagi Siswa**

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar tercapainya hasil belajar siswa dalam menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw .
- 2) Sebagai motivasi untuk dapat mengetahui pengaruh hasil belajar siswa sehingga peserta didik dapat memahami pelajaran dengan baik.
- 3) Mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 7 Cot Girek, Aceh Utara pada penerapan model kooperatif tipe Jigsaw.

### **b. Bagi Guru**

- 1) Dapat memberikan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta memotivasi guru dalam melakukan pembelajaran yang sejenis untuk materi pelajaran lainnya.
- 2) Memberikan wawasan, gambaran dan referensi untuk menambah variasi mengajar dalam meningkatkan kualitas belajar.
- 3) Dapat memberikan kreatifitas dan hasil yang baik bagi peserta didik.

c. Bagi sekolah

- 1) Dapat memberikan masukan bagi sekolah sebagai acuan untuk mengambil keputusan / kebijakan disekolah tersebut dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik sehingga sumber daya manusia yang dihasilkan lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi.
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana untuk keberlangsungan dalam proses pembelajaran yang aman dan menyenangkan.

d. Bagi peneliti

- 1) Dapat menambahkan pengetahuan peneliti mengenai model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS.
- 2) Dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain dengan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

**E. Defenisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman arti pada istilah-istilah yang terdapat dalam proposal ini, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan pengertian istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI) pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>9</sup> Jadi dari pendapat tersebut dapat

---

<sup>9</sup> Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 1150.

disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa saja yang ada di sekitarnya. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya perubahan atau tidak dari model yang di terapkan, sehingga siswa mampu mencapai hasil belajar yang lebih maksimal dan adanya peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran.

## 2. Model Kooperatif Jigsaw

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam penguasaan materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Dalam sebuah defenisi “Jigsaw adalah model kooperatif yang didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain”. Artinya siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, namun siswa juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi yang dikuasainya kepada anggota kelompoknya.<sup>10</sup>

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang baik dari segi pengetahuan ataupun sikap setelah melakukan proses pembelajaran baik pembelajaran formal maupun nonformal. Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.<sup>11</sup>

Hasil belajar adalah suatu pencapaian yang di dicapai oleh siswa dalam proses

---

<sup>10</sup> Kurniawasih, Imas dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jakarta: KataPena, 2013), h. 6-7.

<sup>11</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 41.

pembelajaran yang dituangkan dengan angka maupun dalam mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari atas ilmu yang didapat. Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran. Dari pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Hasilnya dituangkan dalam bentuk angka atau nilai.

#### 4. Pembelajaran IPS

Pembelajaran merupakan sebagai suatu sistem atau sebagai suatu proses pembelajaran peserta didik yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pelajaran ini memberikan pengetahuan tentang gejala atau masalah sosial yang mengkaji seperangkat peristiwa fakta, konsep yang berkaitan dengan isi sentral yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.<sup>12</sup> Pembelajaran IPS yang penulis maksudkan adalah suatu proses belajar mengajar antara anak dengan pendidik untuk mempelajari tentang masalah sosial. Sehingga dapat dipecahkan dengan menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw pada kelas IV SDN 7 Cot Girek, Aceh Utara.

Pada pembahasan Materi kelas IV semester II tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku), Sub Tema 2 (keunikan Daerah Tempat Tinggalku), Pembelajaran ke-3, Muatan Terpadu (IPS). Kompetensi Dasar ( KD) :

3.3 mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

---

<sup>12</sup> Mohd. Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h. 140.

4.3 menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Pembelajaran IPS

##### 1. Pengertian pembelajaran IPS

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajaran yang di rencanakan atau di desain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/ pembelajaran dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>13</sup> Menurut pasal 1 butir 20 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ada terkandung lima komponen pembelajaran, yaitu interaksi, peserta didik, pendidik, sumber belajar, dan lingkungan belajar.

Pembelajaran adalah proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>14</sup> Jadi pembelajaran adalah proses yang disengaja yang menyebabkan siswa belajar pada suatu lingkungan belajar untuk melakukan kegiatan pada situasi tertentu.

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu bagian dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah. IPS sebagai mata pelajaran di tingkat sekolah

---

<sup>13</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual* ( Bandung: Refika Aditama, 2011), h. 3.

<sup>14</sup> Tim Penyusun KBBI, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga ( Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 24.

dasar pada hakikatnya merupakan suatu integrasi utuh dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan disiplin ilmu lain yang relevan untuk merealisasikan tujuan pendidikan di tingkat persekolahan. Tujuan utama pendidikan IPS di SD/MI mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun masyarakat.

Pembelajaran IPS adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan IPS yang di pelajari.<sup>15</sup> Dalam kegiatan pembelajaran IPS siswa dapat di bawa langsung kedalam lingkungan sekitar, siswa akan akrab dengan kondisi setempat sehingga mengetahui makna serta manfaat mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial secara nyata. Dan pembelajaran IPS akan berhasil dengan baik apabila guru dapat memperhatikan *cultural background* dan *cultural diversity*.

## 2. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat tercapai manakala program-program IPS disekolah diorganisasikan secara baik. Materi

---

<sup>15</sup>Yulia Siska, *Pembelajaran IPS di SD/MI* ( Lampung: Garudhawaca, 2016), h. 25.

pembelajaran IPS di SD dibagi atas dua bagian, yakni materi sejarah dan materi pengetahuan sosial. Materi pengetahuan sosial meliputi lingkungan sosial, geografi, ekonomi, dan politik/pemerintahan sedangkan cakupan materi sejarah meliputi sejarah lokal dan sejarah nasional. Tujuannya adalah untuk mengembangkan pengetahuan siswa dan keterampilan dasar yang akan digunakan dalam kehidupannya serta meningkatkan rasa nasionalisme dari peristiwa masa lalu hingga masa sekarang agar para siswa memiliki rasa kebanggaan dan rasa cinta tanah air. Secara umum tujuan pendidikan IPS di Sekolah Dasar adalah :

- a. Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak dimasyarakat.
- b. Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- c. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d. Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- e. membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

## B. Model Kooperatif Tipe Jigsaw

### 1. Pengertian Model Kooperatif Tipe Jigsaw

Model pembelajaran menurut Trianto adalah “suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain”.<sup>16</sup>

*Cooperative learning* dalam pengertian bahasa Indonesia dikenal dengan nama pembelajaran kooperatif. “Cooperative learning berasal dari kata cooperative yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim” Isjoni memberikan definisi pembelajaran kooperatif sebagai berikut: “*Cooperative learning (CL) has been identified as an effective pedagogical strategy that promotes a variety of positive cognitive, affective, and social outcomes*”.

<sup>17</sup>Definisi tersebut mengandung pengertian bahwa pembelajaran kooperatif (CL) diidentifikasi sebagai strategi pedagogis yang efektif yang mempromosikan berbagai hasil pengetahuan, sikap, dan sosial yang positif. menurut Tritanto “Pembelajaran kooperatif ini bernaung dalam teori konstruktivis. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit, jika mereka saling berdiskusi dengan temannya”. Hal ini sejalan dengan pemikiran Stahl dalam Solihatin dan Raharjo yang mengatakan

---

<sup>16</sup> Muhammad Afandi, dkk, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang : UNISSULA PRESS, 2013), h. 15.

<sup>17</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Anatr Peserta Didik*, ( Yogyakarta: Pustaka Belajar), h. 151.

bahwa “model pembelajaran cooperative learning menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu sistem kerjasama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar”<sup>18</sup>.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam penguasaan materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Menurut Kurniawasih dan Berlin, “Jigsaw adalah model kooperatif yang didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain”. Artinya siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, namun siswa juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi yang dikuasainya kepada anggota kelompoknya.<sup>19</sup> Model ini dikembangkan dan diujicoba oleh Elliot Aronson arti Jigsaw dalam bahasa Inggris adalah gergaji ukir dan ada juga yang menyebutkan dengan istilah”puzzle” yaitu sebuah teka-teki menyusun potongan gambar pembelajaran kooperatif model Jigsaw ini mengambil pola cara bekerja Sebuah gergaji (zig-zag) yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerjasama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama. pada dasarnya dalam model ini guru membagi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen lebih kecil.

---

<sup>18</sup> Solihatin, Etin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS* (Jakarta : Bumi Aksara. 2008), h. 11.

<sup>19</sup>Ni Putu Suryanati, Ni Nyoman Kusmaryatni, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS* ( Bali : Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 2019), Vol .2 No.3, h. 259.

Jigsaw dapat digunakan apabila materi yang akan dipelajari adalah yang berbentuk narasi tertulis. Metode ini paling sesuai untuk subjek- subjek seperti ilmu sosial, literatur, sebagian ilmu pengetahuan ilmiah, dan bidang-bidang lainnya yang tujuan pembelajara lebih kepada penguasaan konsep daripada penguasaan kemampuan.

Bahan mentah pengajaran untuk jigsaw berbentuk materi berisi topik-topik yang berbeda bagi masing-masing anggota tim untuk dijadikan fokus ketika membaca. Bila setiap anggota telah selesai membaca, siswa dari tim-tim yang berbeda dengan topik yang sama bertemu dalam kelompok pakar untuk mendiskusikan topik mereka selama sekitar 30 menit. Para pakar tersebut kemudian kembali ke tim mereka masing-masing dan bergiliran mengajar teman-teman dalam tim tentang topik mereka. Akhirnya para siswa membuat asesmen yang mencakup semua topik dan skor kuis menjadi skor tim. Dan skor diberikan para siswa kepada tim-tim mereka dengan didasarkan pada sistem skor perbaikan individu, dan para siswa pada tim-tim yng mendapat skor tinggi bisa menerima penghargaan.

Dengan demikian, siswa termotivasi untuk mempelajari materi tersebut dengan baik dan bekerja keras dalam kelompok-kelompok pakar sehingga mereka dapat membantu tim mereka bekerja dengan baik. Kunci keberhasilan model jigsaw adalah saling ketergantungan siswa dalam tim untuk memberikan informasi yang diperlukan untuk mendapatkan penilaian yang baik atas pekerjaan mereka. Untuk itu Dengan ada model jigsaw ini, siswa akan belajar berkelompok dan bekerja sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Dengan demikian,

siswa akan dapat saling membantu satu sama lain sehingga akan meningkatkan kemampuan siswa.

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Model Kooperatif tipe Jigsaw

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memiliki kelebihan dan kekurangan diantara kelebihannya adalah:

- a. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain.
- b. Siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan.
- c. Setiap anggota siswa berhak menjadi ahli dalam kelompoknya.
- d. Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif.
- e. Setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain.

Sedangkan kekurangannya adalah:

- a. Membutuhkan waktu yang lama.
- b. Jika guru tidak mengingatkan siswa agar menggunakan keterampilan-keterampilan kooperatif dalam kelompok masing-masing, maka dikhawatirkan kelompok akan macet dalam pelaksanaan diskusi.
- c. Jika anggota kelompoknya kurang maka akan menimbulkan masalah.<sup>20</sup>

## 3. Langkah-langkah Model Kooperatif tipe Jigsaw

Langkah-langkah penerapan model kooperatif tipe Jigsaw menurut Rusman yaitu sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), h. 93-94.

- a. Siswa dikelompokkan dengan anggota lebih kurang 4 orang (kelompok asal).
- b. Kemudian setiap siswa dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda.
- c. Lalu anggota dari tim yang berbeda dengan penguasaan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi mereka.
- d. Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota tim kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya tentang subbab yang mereka kuasai secara bergantian dan yang lainnya memerhatikanya.
- e. Kemudian tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
- f. Guru membimbing dan mengevaluasi.
- g. Yang terakhir penutup.<sup>21</sup>

Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa dikelompokkan ke dalam 3 kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik secara heterogen (kelompok asal).
- b. Setiap orang di dalam kelompok asal diberi bagian materi yang berbeda.
- c. Siswa yang mempunyai materi yang sama dari semua kelompok asal diarahkan untuk bergabung menjadi satu kelompok yang disebut kelompok ahli.

---

<sup>21</sup> Nurhadi, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 3 Bengkalis". *Journal Of Natural Science Dan Integration*: Vol. 2, NO. 1, April 2019, H. 79.

- d. Setelah kelompok ahli selesai berdiskusi, setiap anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya terkait materi yang telah dikuasai secara bergantian.
- e. Kemudian guru membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh peserta didik bersama kelompok asal.
- f. Lalu masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi LKPD yang telah dilakukan bersama kelompok asal.
- g. Kelompok lainya ditugaskan memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi.
- h. Guru memberikan pujian serta apresiasi kepada setiap kelompok.
- i. Guru memberikan evaluasi.

## **C. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotorik.<sup>22</sup>

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku baik peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap, maupun peningkatan keterampilan yang dialami

---

<sup>22</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswar Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 13.

siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar sering disebut juga dengan prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu perubahan sikap dan tingkah laku seseorang berdasarkan pengalamannya.<sup>23</sup>

Adapun yang penulis maksudkan adalah hasil belajar merupakan serangkaian kegiatan yang didalamnya mengandung unsur perubahan tingkah laku dan hasil dari pengalaman siswa. Belajar juga merupakan proses perubahan tingkah laku, perubahan perilaku menjadi lebih baik lagi dan membentuk kepribadian yang lebih baik lagi terhadap siswa. Pemahaman merupakan penguasai sesuatu dengan pikiran, karena itu belajar harus mengerti secara mental makna dan filosofinya sehingga siswa mampu memahami suatu situasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa baik peningkatan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw dapat menarik keterlibatan siswa dalam proses belajar. Sehingga dapat membuat siswa paham dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw. Dapat kita ambil contoh pada pembelajaran IPS dimana siswa siswa dituntut aktif selama proses belajar berlangsung. Dimana dengan menggunakan model kooperatif siswa bisa lebih aktif dan dapat menemukan pembelajaran dari pengalaman siswa.

---

<sup>23</sup> Hosnan M, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 158.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan kedalam dua jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah yang ada diluar diri individu.

### a. Faktor Internal

Dalam faktor internal ada dua faktor yang tergolong didalamnya antara lain adalah: faktor jasmani, faktor psikologis.

#### 1) Faktor Jasmaniah

##### a) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/terbebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang dapat mempengaruhi belajarnya individu.

Proses seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu individu akan cepat merasa lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan lainnya.

Agar seseorang dapat belajar dengan baik maka haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, olahraga, dan ibadah.

Adapun yang penulis maksudkan adalah, dengan seseorang dapat menjaga kesehatan dengan baik, maka tubuh akan lebih susah dalam terkena penyakit. Dan dengan individu memelihara kesehatan dengan baik maka proses dalam pembelajaran akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

#### b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Keadaan cacat tubuh juga dapat mempengaruhi belajar, Siswa yang cacat belajarnya juga akan terganggu.

#### 2) Faktor Psikologis

dalam faktor psikologis ada tujuh tahapan diantaranya adalah sebagai berikut :<sup>24</sup>

##### a) **Inteligensi**

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/ menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif. Siswa yang memiliki tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil dibandingkan dengan siswa yang inteligensinya lebih rendah. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya.

##### b) **Perhatian**

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju kepada sesuatu benda atau sekumpulan objek. Untuk dapat melihat siswa

---

<sup>24</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: Raja Grafindo, 2007), h.148

berhasil dalam belajar maka siswa butuh perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, agar siswa dapat belajar dengan baik, dan bahan belajar yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar terhadap bahan tersebut.

### **c) Minat**

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminatin siswa harus diperhatikan terus menerus yang membuat siswa merasa senang dengan minatnya. Dengan adanya minat sangat besar mempengaruhi belajar siswa, karena jika bahan belajar tidak menarik untuk dipelajari maka siswa akan mudah merasa tidak ada daya tarik baginya, dan mudah merasa bosan terhadap bahan yang dipelajarinya.

### **d) Bakat**

Bakat merupakan kemampuan untuk belajar, dan yang dapat mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena siswa senang dalam belajar.

### **e) Faktor Eksternal**

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar diantaranya adalah sebagai berikut : faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

#### **1) Faktor Keluarga**

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Mendidik anak dengan cara memanjakan adalah cara yang tidak baik. Orang tua yang terlalu berlebihan terhadap anaknya, adalah hal yang tidak benar dilakukan.

Dengan memerlakukan anak demikian, maka anak akan mudah bosan dalam belajar dan malas untuk berinteraksi dalam keluarga dan temannya. Keadaan ekonomi keluarga juga akan berdampak besar terhadap belajar anak. Anak yang sedang belajar juga harus memenuhi kebutuhan pokoknya, diantaranya adalah: makan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lain sebagainya.

## 2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar adalah diantaranya, adanya metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran dan waktu sekolah. Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar.

Menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain bisa menerima, menguasai dan mengembangkannya. Kurikulum merupakan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan tersebut sebagian besar adalah bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Bahan pelajaran dapat mempengaruhi belajar siswa, kurikulum yang kurang baik berpengaruh terhadap tidak baik belajar. Alat pelajaran sangat erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang digunakan oleh guru pada saat belajar akan berpengaruh terhadap belajar siswa.

Alat pelajaran yang tepat dan lengkap akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Waktu sekolah adalah proses terjadinya belajar mengajar di sekolah, waktu sekolah juga dapat mempengaruhi belajar siswa. Jika siswa terjadi masuk sekolah

sore hari, seharusnya kurang dapat di pertanggung jawabkan. Di mana siswa seharusnya beristirahat tetapi terpaksa untuk ke sekolah, sehingga pada saat pembelajaran siswa akan merasa sangat mengantuk dan mengganggu aktifitas siswa dalam belajar.

### 3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga mempengaruhi terhadap belajar siswa, pengaruh hal tersebut karena keberadaan siswa di dalam masyarakat. Siswa dapat membatasi pergaulan dalam masyarakat agar tidak terganggunya belajar.

Pengaruh- pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh yang baik pula terhadap siswa, namun sebaliknya jika teman bergaul kurang baik terhadap siswa, maka pengaruhnya tidak baik pula terhadap belajar siswa.<sup>25</sup>

Adapun yang diuraikan diatas, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sangatlah menjadi motivasi dan semangat pada diri siswa untuk belajar yang lebih maksimal lagi. Karena dengan adanya minat, bakat, dan dorongan dari keluarga sangat memungkinkan siswa berhasil dalam belajarnya.

### 3. Hubungan Model Pembelajaran dengan IPS

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam materi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta

---

<sup>25</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010), h. 54-70.

kehidupan sosial. Dengan diterapkan model pembelajaran ini di harapkan siswa dapat memahami materi dengan lebih baik.

Dengan pembelajaran kooperatif ini, siswa belajar melalui keaktifan untuk membangun pengetahuannya sendiri, dengan saling bekerjasama dalam suatu kelompok belajar. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini, diharapkan muncul kerjasama yang sinergi antar siswa, saling membantu satu sama lain untuk menyelesaikan masalahnya, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tahapan-tahapan pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi di Indonesia dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Pembentukan kelompok

Asal Dalam satu kelas terdiri dari 20 siswa, sehingga dibagi menjadi 4 kelompok yang mana setiap kelompok terdiri dari 5 siswa dengan anggota kelompok yang bersifat heterogen.

b) Pembelajaran pada kelompok asal

Guru menyampaikan sekilas tentang pokok bahasan yang akan dipelajari. Kemudian membagi materi kepada masing-masing anggota kelompok. Setiap siswa dalam satu kelompok mengerjakan sub materi yang berbeda. Setiap anggota dari kelompok asal mempelajari dan mengerjakan kartu soal sesuai dengan tugas yang didapatkan dan yang akan menjadi keahliannya.

c) Pembentukan kelompok ahli

Masing-masing kelompok ahli dari submateri yang sama atau yang mendapatkan sub materi yang sama dari kelompok yang lain bergabung membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli.

d) Diskusi kelompok ahli

Anggota kelompok ahli mengerjakan tugas dan saling berdiskusi tentang masalah-masalah yang menjadi tanggung jawabnya dan keahliannya. Setiap anggota kelompok ahli berdiskusi sampai mencapai taraf merasa yakin mampu menyampaikan dan memecahkan persoalan yang menyangkut materi/soal yang menjadi tanggung jawabnya.

e) Diskusi kelompok asal (induk)

Anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal masing-masing. Kemudian setiap anggota kelompok asal menjelaskan dan menjawab pertanyaan mengenai submateri/soal yang menjadi keahliannya kepada anggota kelompok asal yang lain. Ini berlangsung secara bergilir sampai seluruh anggota kelompok asal telah mendapat giliran untuk menyampaikan hasil pekerjaannya.

f) mempresentasikan hasil diskusi

Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok asal. Dengan dipandu oleh peneliti, diskusi kelas membicarakan konsep-konsep penting yang menjadi bahan perdebatan dalam diskusi kelompok ahli. Guru berusaha memperbaiki salah konsep pada siswa.

g) Pemberian penghargaan

Penghargaan diberikan kepada kelompok yang mendapatkan nilai rata-rata terbanyak. Kelompok yang mendapatkan nilai rata-rata terbanyak akan mendapatkan predikat sebagai kelompok/ tim super, sesuai dengan kriteria penghargaan kelompok model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Penghargaan dapat berupa piagam penghargaan kelompok super atau bisa diganti atau ditambahkan yang lain.

**D. Materi jenis-jenis Usaha dan kegiatan Ekonomi di Indonesia**

Materi kelas IV semester II tema 8 ( Daerah Tempat Tinggalku ), Sub Tema 2 (keunikan Daerah Tempat Tinggalku), Pembelajaran ke-3, Muatan Terpadu (IPS).

**Kompetensi Dasar ( KD) :**

3.3 mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi

4.3 menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Ari Subekti, *Daerah Tempat Tinggalku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), h. 82.

### **Indikator Pencapaian Kompetensi:**

3.3.1 menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.4.1 mengomunikasikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

### **1. Pengertian Kegiatan Ekonomi**

kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. kegiatan ekonomi di Indonesia pada masa sekarang ini telah mengalami perkembangan yang pesat.<sup>27</sup> Sejalan dengan kegiatan ekonomi tersebut maka pertumbuhan ekonomi akan di pengaruhi beberapa aktivitas, salah satunya adalah perdagangan. Sektor perdagangan merupakan salah satu indikator kemajuan di bidang ekonomi dalam hal serapan tenaga kerja dan dilihat dari kegiatannya. Aktivitas perdagangan akan selalu membutuhkan fasilitas yang berupa ruang dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk menampung aktivitas perdagangan.

Kegiatan ekonomi tidak hanya meliputi rumah tangga yang terdiri dari beberapa orang atau beberapa kelompok, meliankan menyangkut jutaan penduduk. Jutaan transaksi, dan ratusan ribu perusahaan. Baik swasta maupun negeri. Agar mendapat kejelasan mengenai kegiatan ekonomi, yang lebih dulu di ketahui adalah pelaku ekonomi di masyarakat.

---

<sup>27</sup> T. Puji Rahayu, *Pelaku Kegiatan Ekonomi* (Semarang: ALPRIN, 2019), h. 3

Untuk menjalankan suatu aktivitas ekonomi diperlukan penggerak (motor) kegiatan ekonomi, yaitu para pelaku ekonomi. Para pelaku ekonomi adalah semua orang (baik individu maupun lembaga) yang menjalankan aktivitas ekonomi, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Secara garis besar, pelaku ekonomi dapat dikelompokkan menjadi lima pelaku, yaitu: rumah tangga, perusahaan, koperasi, masyarakat, dan negara tentunya. Setiap negara tentunya. Setiap pelaku ekonomi tersebut ada yang berperan sebagai produsen, konsumen, atau distributor.

## **2. Macam-macam Usaha di Indonesia**

### **a. Agraris**

Petani dan nelayan merupakan contoh orang yang melakukan usaha dibidang agraris. Usaha agraris adalah kegiatan produksi yang menggunakan lahan sebagai faktor produksi utamanya. Usaha agraris meliputi usaha perkebunan, perikanan, peternakan, dan pertanian. Usaha agraris dapat menghasilkan bahan pangan yang dapat langsung dikonsumsi. Misalnya, sayur-sayuran, buah-buahan, ikan, telur, susu, dan daging. Usaha agraris juga menghasilkan bahan baku industri. Misalnya, karet (bahan baku industri ban), kulit hewan (bahan baku tas), dan kapas (bahan baku pakaian).

### **b. Industri**

Industri adalah kegiatan mengelola barang mentah atau bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. Sedangkan pabrik adalah tempat mengolah bahan baku menjadi bahan jadi. Bahan baku adalah barang yang akan diolah, sedangkan barang jadi adalah barang hasil olahan.

Contohnya tepung merupakan bahan baku untuk membuat roti. Karenanya, tepung disebut bahan baku dan roti disebut barang jadi. Wol merupakan bahan baku untuk membuat pakaian. Contoh kegiatan industri yaitu industri pakaian, industri makanan, industri tekstil, dan industri semen.

#### **c. Perdagangan**

Usaha perdagangan adalah kegiatan membeli barang kemudian menjual kembali tanpa mengolah barang tersebut dengan tujuan memperoleh keuntungan. Contoh kegiatan perdagangan yaitu toko, warung, pedagang asongan, dan pedagang keliling.

#### **d. Jasa**

Kegiatan jasa tidak menghasilkan barang karena kegiatan jasa merupakan usaha yang memberikan pelayanan kepada orang lain sesuai dengan kebutuhannya. Contoh kegiatan jasa adalah guru, dokter, tukang cukur rambut, dan sopir.

#### **e. Ekstraktif**

Ekstraktif adalah jenis usaha yang kegiatannya mengumpulkan/menggali, dan mengambil barang-barang yang sudah disediakan oleh alam. Misalnya, penangkapan ikan di laut, pertambangan minyak, dan pertambangan gas alam.

#### **f. Transportasi**

Transportasi merupakan jenis usaha yang penting. Dengan adanya transportasi, orang dapat pergi ke suatu tempat dengan cepat. Transportasi juga dapat membantu petani membawa hasil pertaniannya ke kota untuk

dijual. Usaha transportasi membantu mengantarkan orang dan barang ke tempat lain dengan cepat. Jadi, usaha transportasi memperpendek jarak tempuh ke tempat lain. Contoh usaha transportasi yaitu perusahaan pengangkutan barang atau orang melalui darat, laut, ataupun udara seperti mobil, kapal, dan pesawat.

### **3. Jenis-jenis Kegiatan Ekonomi**

#### **a. Kegiatan produksi**

Kegiatan produksi adalah kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Orang atau badan usaha yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Misalnya, produsen pakaian membuat pakaian, dan produsen tas membuat tas. Barang yang dihasilkan produsen dijual agar dapat memenuhi kebutuhan orang lain. Dalam hal ini, produsen dapat memperoleh keuntungan dengan menjual barang.

Hasil produksi dibedakan menjadi dua macam yaitu. Barang antara, yaitu barang yang digunakan untuk menghasilkan barang lain. Contohnya, gandum untuk membuat roti, kain untuk membuat pakaian, dan benang untuk membuat kain dan Barang akhir, yaitu barang yang siap dikonsumsi atau digunakan. Contohnya pakaian dan roti.

#### **b. Kegiatan Distribusi**

Barang yang dihasilkan oleh produsen tidak akan sampai ke tanganmu jika tidak didistribusikan. Jadi, kegiatan distribusi adalah kegiatan penyaluran barang dari produsen ke konsumen. Orang atau badan usaha yang melakukan kegiatan distribusi atau penyaluran barang disebut distributor atau

lembaga distribusi. Lembaga-lembaga distribusi terdiri atas pihak-pihak berikut:

- 1) Agen, yaitu orang atau badan usaha yang ditunjuk oleh produsen untuk menyalurkan hasil produksinya. Misalnya, agen minyak tanah yang ditunjuk oleh Pertamina.
- 2) Pedagang besar atau grosir, yaitu orang atau badan usaha yang membeli barang dalam jumlah besar, kemudian menjualnya lagi ke pedagang kecil (pengecer).
- 3) Pedagang eceran (pengecer), yaitu orang yang menjual barang dagangannya langsung kepada konsumen. Contohnya, toko dan warung.

### **c. Kegiatan Konsumsi**

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan menggunakan atau menghabiskan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Sementara itu, barang atau jasa yang dikonsumsi disebut barang konsumsi.<sup>28</sup> Contoh kegiatan konsumsi yaitu membeli kue di kantin sekolah dan membeli baju di toko.

---

<sup>28</sup> M. Yusnita, *Pola Perilaku Konsumen Dan Produsen* (Semarang: ALPRIN, 2019), h. 2.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menurut Moh. Nazir adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan pelaksanaan penelitian.<sup>29</sup> Sesuai dengan judul permasalahan yang akan diteliti maka jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian menggunakan metode eksperimen.

Menurut Sugiono, Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>30</sup> Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab akibat karena dalam penelitian eksperimen adanya perlakuan yang diberikan kepada kelompok-kelompok tertentu untuk dibandingkan dengan kelompok lain. Rancangan penelitian yang digunakan adalah desain *pre-Experimental Design*. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One Group Pretest and Posttest Design*. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest diberi sesudah perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan

---

<sup>29</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2011), h. 84.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 72.

dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.<sup>31</sup>

Desain ini terdapat satu kelas yang dijadikan subjek penelitian dan diberi perlakuan, dan kelas ini disebut kelas eksperimen penelitian. Pada kelas eksperimen diberikan *pretest* untuk melihat kemampuan dasar siswa, setelah itu diberikan perlakuan dengan menerapkan model kooperatif tipe Jigsaw dalam proses pembelajaran. Setelah selesai proses pembelajaran siswa diberikan *posttest* untuk melihat perubahan kemampuan siswa. Lebih lanjutnya desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini seperti disajikan dalam tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1** Desain penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

X = treatment atau perlakuan yang diberikan ( variabel independen)

O<sub>1</sub> = hasil pre-test kelas eksperimen

O<sub>2</sub> = hasil post-test kelas eksperimen <sup>32</sup>

## B. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi berdasarkan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam

<sup>31</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 161-163.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan R & D*,... h. 74

penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV SDN Cot Girek, Aceh Utara yang berjumlah 11 orang. menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian dari populasi. Adapun batasan-batasan pengambilan sampel yaitu apabila subjeknya kurang dari 100.<sup>33</sup> lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Jadi berdasarkan pendapat tersebut yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yang ada di kelas IV SDN 7 Cot Girek Aceh Utara sebanyak 11 orang siswa.<sup>34</sup>

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik purposive sampling. Menurut sugiyono, purposive sampling adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.<sup>35</sup> Jadi , peneliti memilih teknik purposive sampling karena pada kelas IV tersebut yang bermasalah dan sangat rendah nilai ketuntasannya. jumlah siswa yang dijadikan sampel yaitu 11 orang. Terdiri dari 5 orang siswa perempuan dan 6 orang siswa laki-laki.

### **C. Lokasi dan waktu pelaksanaan**

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SDN 7 Cot Girek yang beralamat di Desa pandan Wangi, Dusun Tessa, kecamatan Cot Girek, Kabupaten Aceh Utara. Di kelas IV, Semester II tahun ajaran 2021/2022.

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173

<sup>34</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, ( Bandung: Alfabeta, 2013), h. 21

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2010), h. 122.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>36</sup> Sesuai dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

##### 1. Observasi

Observasi adalah peninjauan secara cermat yaitu kegiatan mengawasi dengan teliti yang disebut juga dengan mengamati.<sup>37</sup> Jadi observasi yang dilakukan disini untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sebelum, selama, dan sesudah penelitian berlangsung. Yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model Kooperatif Tipe Jigsaw dalam proses belajar dan mengajar di kelas IV.

##### 2. Tes

Tes merupakan alat prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur dengan cara yang sudah ditentukan. Tes ini diberikan soal tes awal dan akhir yang berbentuk pilihan ganda yang sudah divalidasi oleh validator. *Pre-test* diberikan diawal penelitian untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam kemampuan belajar. Sedangkan *post-test*

---

<sup>36</sup> Yaya suryana, *Metode penelitian manajemen pendidikan* (Bandung : CV Pustaka Setia 2015), h. 225.

<sup>37</sup>Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteacing*, ( Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.25.

diberikan di akhir penelitian untuk mengetahui kemampuan belajar siswa setelah mendapat perlakuan. Tes berupa soal dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 15 soal untuk *post-test* dan *Pre-test*.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data agar mendapatkan hasil yang lebih mudah dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

#### **1. Lembar Aktivitas Guru**

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk memperoleh data tentang aktifitas guru dalam mengkondisikan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif Tipe Jigsaw. Lembar ini berupa daftar ceklist yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi aktivitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas IV.

#### **2. Tes**

Tes adalah sejumlah soal yang diberikan kepada siswa yang mencakup materi yang diajarkan adapun bentuk soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 15 soal yang terdiri dari 4 jawaban a, b, c, d., dan bentuk penyajian soal dalam penelitian ini adalah pre-test dan post-test. Tes diberikan kepada siswa sebelum pre-test dan post-test sesudah berlangsungnya proses belajar mengajar. Tes yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada kelas eksperimen.

## F. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, dalam penelitian ini penulis melakukan teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif yaitu teknik analisis yang penganalisisnya dilakukan dengan perhitungan, karena berhubungan dengan angka dari hasil tes belajar siswa yang diberikan.

### 1. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari hasil lembar observasi yang dilakukan oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Jumlah yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

100% = Bilangan tetap<sup>38</sup>

Setelah data diolah kemudian dianalisis menggunakan kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas guru yaitu sebagai berikut:

<sup>38</sup> Anas Subjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 43.

**Tabel 3.2** kategori kriteria penilaian pengamatan hasil aktivitas guru<sup>39</sup>

Angka	Kategori Penilaian
80%-100%	Sangat Baik
66%-79%	Baik
56%-65%	Cukup
40%-55%	Kurang
30%-39%	Gagal

Sumber : Suharsimi Arikunto

## 2. Analisis Data Hasil Belajar

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, mengatur, mengurutkan, memberikan kode dan terakhir mengkatagorikan, maka untuk mendeskripsikan data penelitian ini dilakukan perhitungan tes agar dapat mengetahui hasil belajar siswa. Tes yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa setelah pembelajaran selesai dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimen. Hasil belajar digunakan untuk menganalisis ketuntasan belajar siswa. Tes dilakukan setelah proses belajarnya berlangsung. Data tersebut dianalisis menggunakan rumus uji-t data tunggal dengan kriteria pengambilan yaitu jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang dibantu oleh program SPSS *statistic versi 20*. sebelum uji-t dilakukan maka, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). h. 245.

### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian bahwa data yang diperoleh merupakan data dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Tests of Normality Shapiro-Wilk* dengan bantuan program *SPSS statistics versi 20*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas menurut sugiyono sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa populasi berdistribusi normal

Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dikatakan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.<sup>40</sup>

### 2) Uji-t

Uji t yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan atau subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda.<sup>41</sup> Syaratnya adalah data berupa data kuantitatif dan data harus berdistribusi normal.

Adapun cara pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka terdapat perbedaan yang disignifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2013), h. 257.

<sup>41</sup> Chriestie E. J. C. Montolalu, Yohanes A.R Langi, *Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru Dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test)*, (Jurnal Matematika Dan Aplikasi, Vol 7, No. 1, Maret 2018) h.45.

Jika nilai Sig. ( 2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*.

Jika dilihat melalui  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  maka perolehan nilai sebagai berikut:

Jika perolehan nilai negatif maka:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika perolehan nilai positif, maka:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>42</sup>

Data-data yang telah dianalisis menggunakan rumus uji-t data tunggal yang dibantu oleh program SPSS *statistics versi 20*, lalu dilakukan perhitungan statistik deskriptif dengan membuat distribusi frekuensi.

---

<sup>42</sup> Rahmi Rahmadhani, Dan Nuraini Sri Bina, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 246

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara pada tanggal 19 Juli sampai 21 Juli 2022, pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara sebagai kelas eksperimen. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan observasi langsung untuk melihat situasi dan kondisi lingkungan sekolah serta berkonsultasi dengan wali kelas IV SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara tentang siswa yang akan diteliti. Kemudian peneliti mengkonsultasikan kepada pembimbing serta mempersiapkan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari lembar observasi, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Data dokumentasi sekolah pada tahun 2021/2022 keadaan SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara dapat penulis sajikan sebagai berikut:

#### 1. Sarana Dan Prasarana SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Juli 2022 sampai 20 Juli 2022. Sebelum melakukan penelitian, penulis menjumpai kepala sekolah untuk mendapatkan izin penelitian dan wawancara dengan kepala bidang tata usaha. Hasil wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara ini memiliki sarana prasarana sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Sarana Dan Prasarana SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara.

NO	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	6
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Gudang	1
6	Kantin	1
7	WC	2
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>

**Sumber:** *Bagian tata usaha SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara.*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara kurang memadai dalam mendukung proses pembelajaran.

## 2. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara sebanyak 73 orang yang terdiri dari 30 laki-laki dan 43 perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel 4.2 sebagai berikut :

No	Nama Kelas	LK	PR	Jumlah
1	I	5	8	13
2	II	4	9	13
3	III	5	4	9
4	IV	6	5	11
5	V	4	8	12
6	VI	6	9	15
<b>Jumlah keseluruhan</b>		<b>30</b>	<b>43</b>	<b>73</b>

**Sumber:** *Bagian tata usaha SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara (2022).*

### 3. Keadaan Guru

Tenaga guru dan karyawan SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara secara keseluruhan berjumlah 10 orang. Tenaga pengajar SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara terdiri dari kementerian pendidikan, baik lulusan dari UIN Ar-raniry, Unsyiah, IAIN malikussaleh maupun Universitas terbuka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

No	Status/ Jabatan	Jumlah Personil dan tahun masuk	
		Jumlah	Tahun
1.	Kepala Sekolah	1	2012
2.	Guru PNS	6	2012/2013
3.	Guru Bantu/Honda	-	-
4.	Guru Sukwan/Honor	3	2020/2022

#### B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah hasil analisis aktivitas Guru , *Pre-Test* dan *Post-Test*. Untuk mengetahui hasil dari penelitian, peneliti menggunakan uji Prasyarat sebagai berikut:

## 1. Data Observasi

Hasil penerapan disini dilakukan pengamatan terhadap guru selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4** Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	Memberikan salam, menanyakan kabar, dan doa bersama.					✓
2.	Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik (absen)					✓
3.	Kemampuan guru mengkondisikan peserta didik dengan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.					✓
4.	Kemampuan guru menyampaikan subtema yang akan digunakan untuk pembelajaran.					✓
	<b>Kegiatan Inti</b>					
5.	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang ingin di pelajari.					✓
6.	Kemampuan guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok secara heterogen, yang setiap kelompoknya terdiri dari 3-4 orang.					✓
7.	Kemampuan guru meminta siswa untuk membentuk kelompok asal.					✓
8.	Kemampuan guru meminta siswa untuk membuat kelompok ahli					✓
9.	Kemampuan guru membagi materi di setiap kelompok ahli.					✓
10.	Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan baik di setiap kelompoknya					✓
11.	Kemampuan guru mengarahkan kembali siswa untuk kembali ke kelompok asal.					✓
12.	Kemampuan guru mengarahkan siswa menuliskan hasil yang di diskusikan ke dalam LKPD				✓	

13.	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD dan meminta peserta didik untuk diamati bersama-sama.					✓
14.	Kemampuan guru mengarahkan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.					✓
15.	Kemampuan guru memberikan penguatan tentang materi yang di pelajari.					✓
<b>Kegiatan Penutup</b>						
16.	Guru Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan.				✓	
17.	Guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari				✓	
18.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.					✓
19.	Guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa, dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.					✓
<b>F</b>		<b>92</b>				
<b>N</b>		<b>96,84%</b>				

Berdasarkan hasil observasi pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran menunjukkan kemampuan guru dalam mengkondisikan pembelajaran sesuai dengan Sintaks model Kooperatif Tipe Jigsaw yaitu guru mampu menyampaikan materi pembelajaran yang ingin di pelajari dengan skor 5, kemampuan guru dalam membentuk kelompok asal dan ahli dengan skor 5, kemampuan guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan baik di setiap kelompoknya memperoleh skor 4, kemampuan guru mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKPD memperoleh skor 5, kemampuan guru mengarahkan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka memperoleh skor 5,

kemampuan guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah di pelajari memperoleh skor 5. Dapat disimpulkan keseluruhan dari 19 indikator yang direncanakan jumlah skor yang di peroleh yaitu 92 dari skor maksimal 95 dengan persentase 96,84%. Dengan demikian aktivitas guru termaksud dalam kategori sangat baik.

## 2. Data Tes

Hasil penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan setelah penggunaan model Kooperatif Tipe Jigsaw pada materi kegiatan ekonomi di kelas IV SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara. Selanjutnya data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir berupa soal dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) sebanyak 15 butir soal untuk *pre-test* dan 15 butir soal untuk *Post-test* yang berkaitan dengan indikator yang ditetapkan dalam RPP. Tes awal diberikan sebelum perlakuan proses belajar mengajar melalui *Pre-test*, sedangkan tes akhir dilakukan melalui *post-test* yang dilaksanakan setelah diberi perlakuan. Untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi digunakan juga kriteria skor nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.5** Kriteria Skor Nilai

Angka	Kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
50-65	Cukup
36-49	Kurang
0-35	Gagal

Anas Sudijono mengatakan bahwa hasil belajar siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai keberhasilan jika berada dalam kategori baik atau baik sekali.<sup>43</sup> Apabila dari hasil data yang dilakukan masih terdapat penilaian dalam kategori cukup atau kurang maka jadikan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

**Tabel 4.6** Hasil Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa

NO.	Nama Siswa	Hasil Belajar <i>Pre-test</i>	Hasil Belajar <i>Post-test</i>
1	X1	40	100
2	X2	46,7	93,3
3	X3	20	86,7
4	X4	33,3	86,7
5	X5	20	80
6	X6	33,3	73,3
7	X7	20	73,3
8	X8	40	80
9	X9	40	86,7
10	X10	26,7	80
11	X11	20	80
<b>Jumlah</b>		<b>340</b>	<b>920</b>
<b>Jumlah nilai rata-rata</b>		<b>30,90</b>	<b>83,63</b>

**Sumber:** Nilai Hasil Belajar Siswa SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara (2022)

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat perolehan nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* siswa. Nilai *Pre-Test* siswa adalah rentangan 10-100 dengan rincian 46,7 adalah perolehan nilai tinggi *Pre-Test* dan 20 adalah perolehan nilai terendah *Pre-Test*, nilai rata-rata *Pre-Test* adalah 30,90. Kemudian perolehan nilai *Post-Test* adalah rentang 10-100, dengan rincian 100 adalah perolehan nilai tertinggi *Post-Test*, dan 73,3 adalah perolehan nilai terendah *Post-Test*, nilai rata-rata *Post-Test* adalah 83,63.

<sup>43</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.43

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji adalah data *post-test*. Uji normalitas data menggunakan bantuan SPSS statistics versi 20 yaitu *Test of Normality Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikan 0,05.

Adapun hipotesis dalam uji kenormalan data adalah sebagai berikut:

Ho : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Ha : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Kriteria pengambilan yaitu jika hasil nilai signifikan yaitu di peroleh  $> 0,05$  maka Ho diterima, jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka Ho ditolak.

Tampilan hasil uji normalitas dengan uji *Tests of Normality Shapiro-Wilk* menggunakan bantuan program SPSS statistics versi 20 dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7** Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pre-test</i> Hasil Belajar	0,226	11	0,123	0,864	11	0,065 $> 0,05$
<i>Post-test</i> Hasil Belajar	0,219	11	0,147	0,917	11	0,294 $> 0,05$

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.7 uji normalitas dengan uji *Tests of Normality Shapiro-Wilk* diperoleh nilai signifikan *pre-test*  $0,065 > 0,05$  dan nilai signifikan *post-test*  $0,294 > 0,05$  maka kriteria keputusan yaitu Ho diterima dan Ha di tolak.

Kesimpulan dari data di atas adalah data *pre-test* dan data *post-test* berasal dari data berdistribusi normal.

#### 4. Uji-t

Uji-t dilakukan setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Uji-t yang digunakan pada analisis data ini adalah uji-t data tunggal. Uji-t data tunggal digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa. Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

**Ho** : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi kelas IV SD Negeri 7 Cot girek, Aceh Utara.

**Ha** : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi kelas IV SD Negeri 7 Cot girek, Aceh Utara.

Kriteria yang digunakan untuk uji hipotesis terkait menolak atau menerima Ho berdasarkan *Test-Value* atau *Significance (Sig)*. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka Ho ditolak.

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka Ha diterima.

Hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji-t data tunggal yang berbantu oleh program SPSS statistics versi 20 dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.8** Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pre-test</i> Hasil Belajar	30,9091	11	10,01234	3,01883
	<i>Post-test</i> Hasil Belajar	83,6364	11	8,09868	2,44184

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Significance
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				Two-Sided p
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>Pre-test &amp; Post-test</i> hasil belajar	-52,72727	8,67676	2,61614	-58,55640	-46,89815	-20,155	10	0,000

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa kriteria pengujian hipotesis berdasarkan rumus uji paired sample t-test dengan kriteria pengambilan yaitu jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Tes hasil belajar siswa diatas berlaku untuk uji dua pihak. Terlihat bahwa perolehan nilai signifikan (sig. 2-tailed) dengan menggunakan rumus uji paired sample t-test 0,000 atau diperoleh 0. Karena  $0,000 < 0,05$  maka dapat diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan model Kooperatif Tipe

Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi di kelas IV SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara.

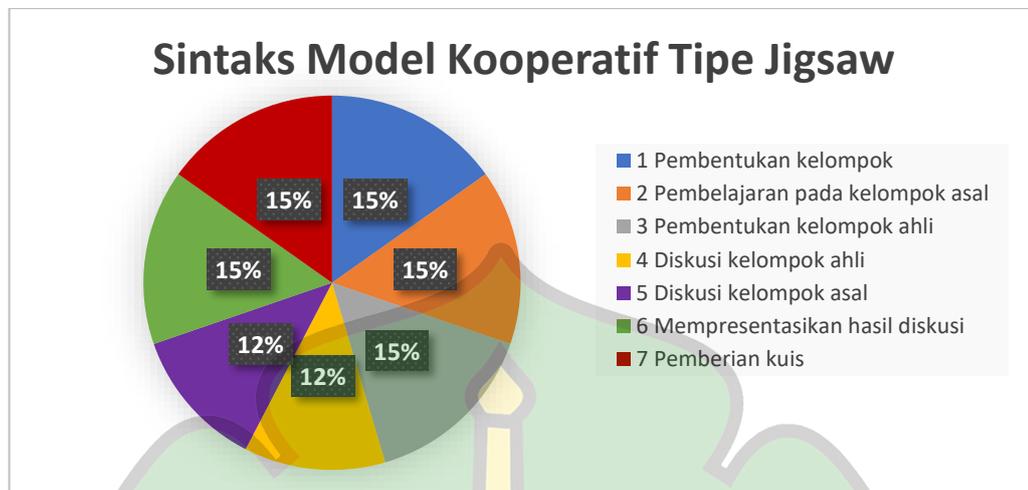
**Tabel 4.9** kesimpulan Hipotesis t-hitung & t-tabel

<b>t-hitung &lt; t-tabel</b>		<b>Kesimpulan</b>
-20,155	2,228	Ho ditolak jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 7 Cot Girek Aceh Utara.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Hasil Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata pelajaran IPS**

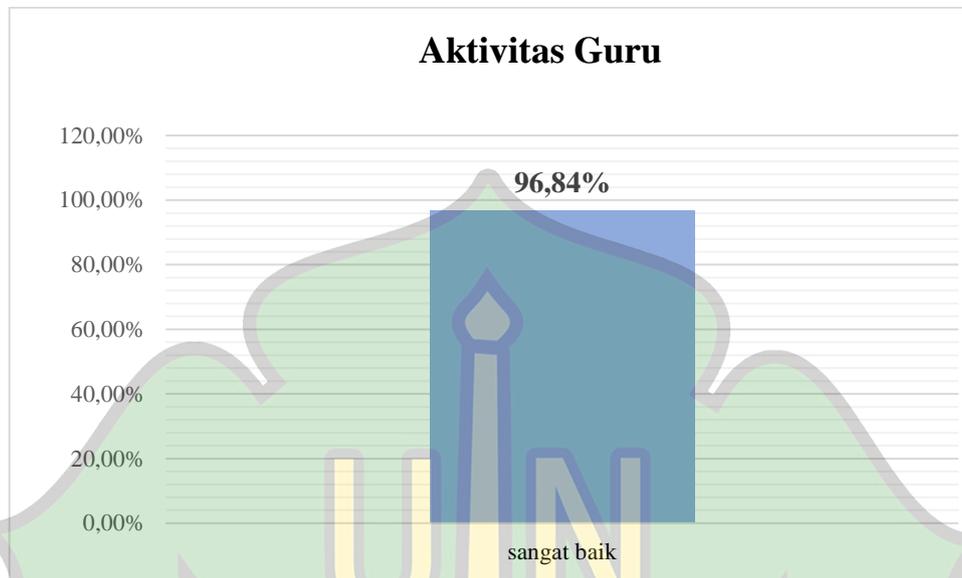
Berdasarkan hasil terhadap aktivitas guru dalam penerapan model Kooperatif Tipe Jigsaw pada materi kegiatan ekonomi. Kinerja guru dalam menyampaikan materi terlihat sangat baik seperti yang terlihat pada diagram 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.10** Diagram Persentase Sintaks

Berdasarkan persentase sintaks diatas dapat dilihat bahwa pencapaian guru dalam menerapkan model kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran IPS yaitu pada saat pembentukan kelompok memperoleh nilai 5 sehingga dipersentasekan menjadi 15%, pada pembelajaran kelompok asal memperoleh nilai 5 sehingga dipersentasekan menjadi 15%, pada pembentukan kelompok ahli memperoleh nilai 5 sehingga dipersentasekan menjadi 15%, dan pada saat dilakukannya diskusi pada kelompok ahli dan kelompok asal masing-masing mendapatkan nilai 4 dengan persentase 12%, selanjutnya pada saat mempresentasikan hasil diskusi diperoleh nilai 5 dengan persentase 15%, dan kegiatan terakhir yaitu pemberian kuis diperoleh nilai 5 dengan persentase 15%. Di perolehnya persentase diatas diambil dari beberapa kegiatan aktivitas guru yang disesuaikan dengan sintaks model kooperatif tipe jigsaw yang mana terdapat 7 kegiatan pembelajaran yang diakumulasikan kedalam diagram yang keseluruhannya mencapai persentase 100%.

Untuk melihat keseluruhan persentase aktivitas guru dapat di lihat pada tabel 4.11 berikut ini:

**Tabel 4.11** Grafik persentase aktivitas guru

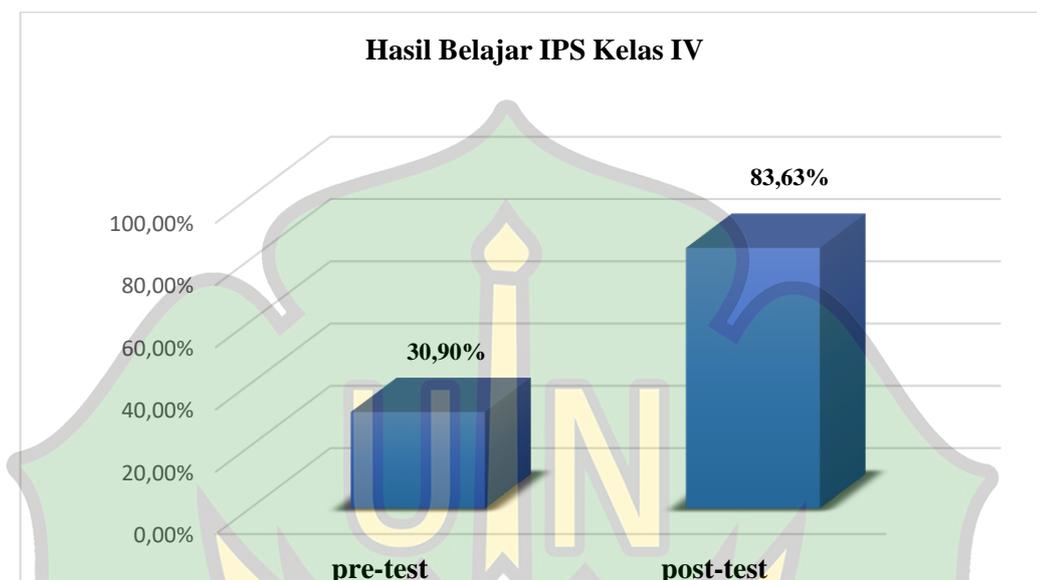


Berdasarkan grafik 4.9 dapat dilihat bahwa aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan penggunaan model kooperatif tipe jigsaw pada materi kegiatan ekonomi, kinerja guru yang dicapai dengan persentase 96,84%. Persentase aktivitas guru yang di peroleh dikatakan berhasil dengan kategori sangat baik.

## **2. Hasil Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS**

Berdasarkan hasil belajar siswa dengan penerapan model kooperatif tipe jigsaw pada materi kegiatan ekonomi dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

**Tabel 4.12** Grafik Presentase Hasil Belajar *pre-test* dan *post-test*



Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat hasil analisis terhadap hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan diberikan perlakuan model kooperatif tipe jigsaw diawal pembelajaran siswa diberi tes awal berupa pre-test dan tes akhir berupa post-test untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi diperoleh nilai pre-test dengan rata-rata 30,90% dan nilai tertinggi 46,7% dan nilai post-test dengan rata-rata 83,63% dan nilai tertinggi 100%, siswa telah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan. Proses belajar mengajar siswa terlihat aktif berdiskusi dan menanggapi pertanyaan guru dengan baik. Sehingga pada akhir pembelajaran dapat menyimpulkan hasil pembelajaran dengan sangat baik.

Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian diolah uji hipotesis uji-t dan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t paired sampel t-test. Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  kriteria pengujian diperoleh  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengujian jika nilai signifikan kurang dari 0,5 maka pengambilan keputusanya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi di kelas IV SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Wafa Nurazizah yang menyatakan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS SD Tarbiyatul Islam Kertosari Ponorogo.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>Wafa Nurazizah, *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS SD Tarbiyatul Kertosari Ponorogo*, 2022, diakses 12 september 2022 dari situs <http://etheses.iainponorogo.ac.id>.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh bahwa penggunaan model Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi di kelas IV SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada penerapan model kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran IPS kelas IV SDN 7 Cot Girek, Aceh Utara yaitu menunjukkan hasil aktivitas guru yang menyesuaikan sintaks model kooperatif tipe jigsaw diperolehnya nilai persentase sebanyak 96,84% yang nilai tersebut dikatakan berhasil dengan kategori sangat baik.
2. Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 7 Cot Girek Aceh Utara berdasarkan Hasil perhitungan uji-t signifikan (*sig. 2 tailed*) sebesar, 000. Karena  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi di kelas IV SD Negeri 7 Cot girek, Aceh Utara.

## B. Saran

Dari pengalaman selama melaksanakan penelitian eksperimen di kelas IV SD Negeri 7 Cot Girek, Aceh Utara, dapat disampaikan saran-saran berikut:

1. Guru sebagai seorang pendidik secara langsung berinteraksi dengan peserta didik dalam proses belajar, diharapkan terus memperkaya dengan pengetahuan model pembelajaran, karena model pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa.
2. Setelah melihat proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model kooperatif tipe jigsaw, maka diharapkan guru dapat menerapkan model kooperatif tipe jigsaw ini.
3. Setelah dilaksanakannya pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif lagi didalam pembelajaran.
4. Setelah dilaksanakan pembelajaran ini, penulis harus dapat menerapkan model kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa saat mengamban amanah dalam mengajar di madrasah.
5. Setelah dilaksanakan pembelajaran ini, diharapkan penulis untuk tidak pernah bosan dalam melaksanakan penulisan-penulisan berikutnya sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman kepada penulis

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Subjono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Angga Putra. (2021). *Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Ari Subekti. (2017). *Daerah Tempat Tinggalku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kemendikbud.
- Aris Shoimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Dendy Sugono. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Etin Solihatin, Raharjo. (2007). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani. (2014). *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru IPS Sekolah Dasar Melalui Penerapan Keterampilan Mengajar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar. vol 2, hlm c 1-15.
- Hosnan M. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Intan Aprillia. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Koopertaif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060910 Kecamatan Medan Denai*, Skripsi Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kokom Komalasari. (2011). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniawasih, Imas dan Berlin Sani. (2013). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: KataPena.
- Moh . Nazir. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mohd. Uzer Usman. (1994). *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Afandi, dkk. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Muhhibin Syah. ( 2007). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Ni Putu Suryanati, Ni Nyoman Kusmaryatni. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS*. Bali : Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru. Vol .2 No.3. hlm 259.
- Nurhadi. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperatif Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 3 Bengkulu*. Journal Of Natural Science Dan Integration: Vol. 2, NO. 1, April 2019, h. 79.

- Rahmi Rahmadhani, Dan Nuraini Sri Bina. (2021) *Statistik Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Riduwan. (2013). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rina Rismawati. (2017). *Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar. vol 4, no 2 , hal 218-226.
- Rindang Dyah Pratiwi. (2015). *Pengaruh Model Kooperatif Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mengenal Penggunaan Uang Sesuai Dengan Kebutuhan Siswa Kelas III SDN 1 Ngolongsor Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi: Kediri: Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia.
- Sardjiyo, dkk. (2014). *konsep dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta: FIP IKIP.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswar Zain. (2002). *Starategi Belajar Menagajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- T. Puji Rahayu. (2019). *Pelaku Kegiatan Ekonomi*. Semarang: ALPRIN. Hal 3.
- Uswatun Khasanah. ( 2020). *Pengantar Microteacing* , Yogyakarta: Deepublish.
- Wafa Nurazizah. (2020). *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS SD Tarbiyatul Kertosari Ponorogo*.
- Yaya suryana. (2015). *Metode penelitian manajemen pendidikan*. Bandung : CV pustaka setia.
- Yulia Siska. (2016). *Pembelajaran IPS di SD/MI*. lampung: Garudhawaca.

## Lampiran 1

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
Nomor: B-1927/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2022

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :  
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 02 Februari 2022

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
PERTAMA : Menunjuk Saudari:  
1. Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama  
2. Al-Juhra, S.Sos.I, M.S.I sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Devita Nauli  
NIM : 180209046  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas IV SDN 7 Cus Girek Aceh Utara.

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

جامعة الرانيري

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 08 Februari 2022

AR-RANIRY



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

## Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7258/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah SDN 7 Cot Girek, Aceh Utara

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DEVITA NAULI / 180209046**  
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat sekarang : Jl. Tgk. Glee Iniem Gampoeng Tungkob, Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 7 Cot Girek, Aceh Utara***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 29 Juni 2022  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 Juli 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH UTARA  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 SD NEGERI 7 COT GIREK  
 In.Pandun wangi Bukit Antara II Jessa Kec.Cot Girek Kab.Aceh Utara Kp.24383  
 E-mail(sdnegeri7cotgirek@gmail.co.id )

Nomor : 422/DPK/SDN7/ 59 /2022  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Keterangan Setelah Melakukan Penelitian

21 Juli 2022

Yth,  
 Dekan Bidang Akademik Kelembagaan  
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
 Di -

Tempat  
 Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
 Nomor : B- 216/Un.08/FTK.I/TK.001/2022 tanggal 21 Juli 2022 tentang hal penelitian  
 ilmiah Mahasiswa pada SD Negeri 7 Cot Girek, maka kami  
 Menyatakan :

Nama : DEVITA NAULI  
 NIM : 180209046  
 Prodi/Jurusan : VII/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan tugas mengumpulkan data untuk penelitian ilmiah mahasiswa dengan judul  
 "*Pengaruh Model Kooperatif tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata  
 Pelajaran IPS Kelas IV*" di SD Negeri 7 Cot Girek Kec. Cot Girek

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat di pergunakan seperiunya

A R - R



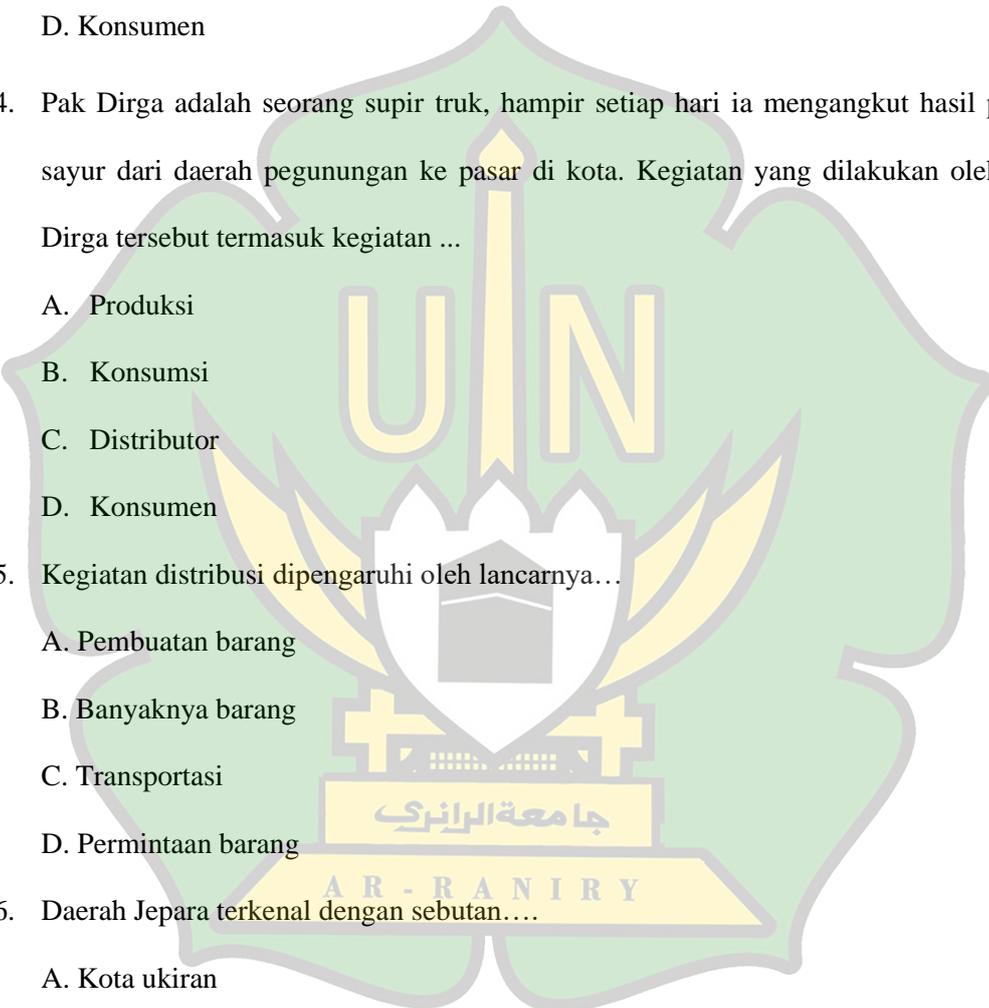
SAZUANTO, S.Pd

9701111 20071 1 006

**Lampiran 4****SOAL *PRE-TEST*****PETUNJUK UMUM:**

- Bacalah do'a sebelum dan sesudah mengerjakan soal.
- Kerjakan setiap soal dengan teliti dan benar.
- Dahulukan menjawab soal yang lebih mudah.
- Kemudian berilah tanda silang ( X ) pada jawaban yang paling benar!

1. Kegiatan menyalurkan atau mengantarkan barang dan jasa dari tempat produksi ke konsumen disebut...
  - A. produksi
  - B. Distribusi
  - C. konsumsi
  - D. Perdagangan
2. Petani, nelayan dan peternak adalah usah-usaha yang menghasilkan...
  - A. Jasa
  - B. Barang
  - C. Konsumsi
  - D. Produksi

3. Berikut ini yang bukan termasuk dalam kegiatan ekonomi adalah ...
    - A. Produksi
    - B. Konsumsi
    - C. Distribusi
    - D. Konsumen
  
  4. Pak Dirga adalah seorang supir truk, hampir setiap hari ia mengangkut hasil panen sayur dari daerah pegunungan ke pasar di kota. Kegiatan yang dilakukan oleh Pak Dirga tersebut termasuk kegiatan ...
    - A. Produksi
    - B. Konsumsi
    - C. Distributor
    - D. Konsumen
  
  5. Kegiatan distribusi dipengaruhi oleh lancarnya...
    - A. Pembuatan barang
    - B. Banyaknya barang
    - C. Transportasi
    - D. Permintaan barang
  
  6. Daerah Jepara terkenal dengan sebutan....
    - A. Kota ukiran
    - B. Kota penghasil jati
    - C. Kota kayu
    - D. Kota mebel
  
  7. Pengrajin ukiran di Jepara disebut ...mebel.
    - A. Konsumen
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. The logo is green and yellow, featuring a stylized building with a minaret and the letters 'UIN' in large yellow font. Below the building, the text 'AR-RANIRY' is written in a yellow banner. The logo is partially obscured by the text of the questions.

- B. Distributor
- C. Produsen
- D. Pemilik
8. Setiap hari Bu Lisa belanja barang kebutuhan pokoknya untuk kebutuhan rumah tangga. Kegiatan yang dilakukan Bu Lisa disebut...
- A. Konsumsi
- B. Produksi
- C. Distribusi
- D. Jual Beli
9. Pendistribusian barang-barang produksi ke seluruh daerah membutuhkan jasa ...
- A.keamanan
- B.tranportasi
- C.produsen
- D.konsumen
10. Berikut ini yang berperan sebagai produsen adalah ...
- A. Pak Ali bekerja sebagai kurir pengantar barang
- B. Rudi berjualan dipasar
- C. Bu Maya membeli kue untuk dijual di komplek rumahnya
- D. Pak Yudi membuat mebel untuk dijual lagi
11. Kegiatan sehari-hari Bu Rita adalah membuat kue dibantu 2 orang pegawainya. Bu Rita disebut ...
- A.pedagang
- B.distributor

C. produsen

D. konsumen

12. Kegiatan ekonomi dengan mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi dalam kegiatan produksi disebut ....

A. Produsen

B. Distributor

C. Konsumen

D. Pedagang

13. Pak Danu setiap hari membeli buah-buahan ke petani secara langsung lalu menjualnya kembali ke pedagang di pasar. Pekerjaan Pak Danu disebut...

A. Tengkulak

B. Pedagang

C. Makelar

D. Produsen

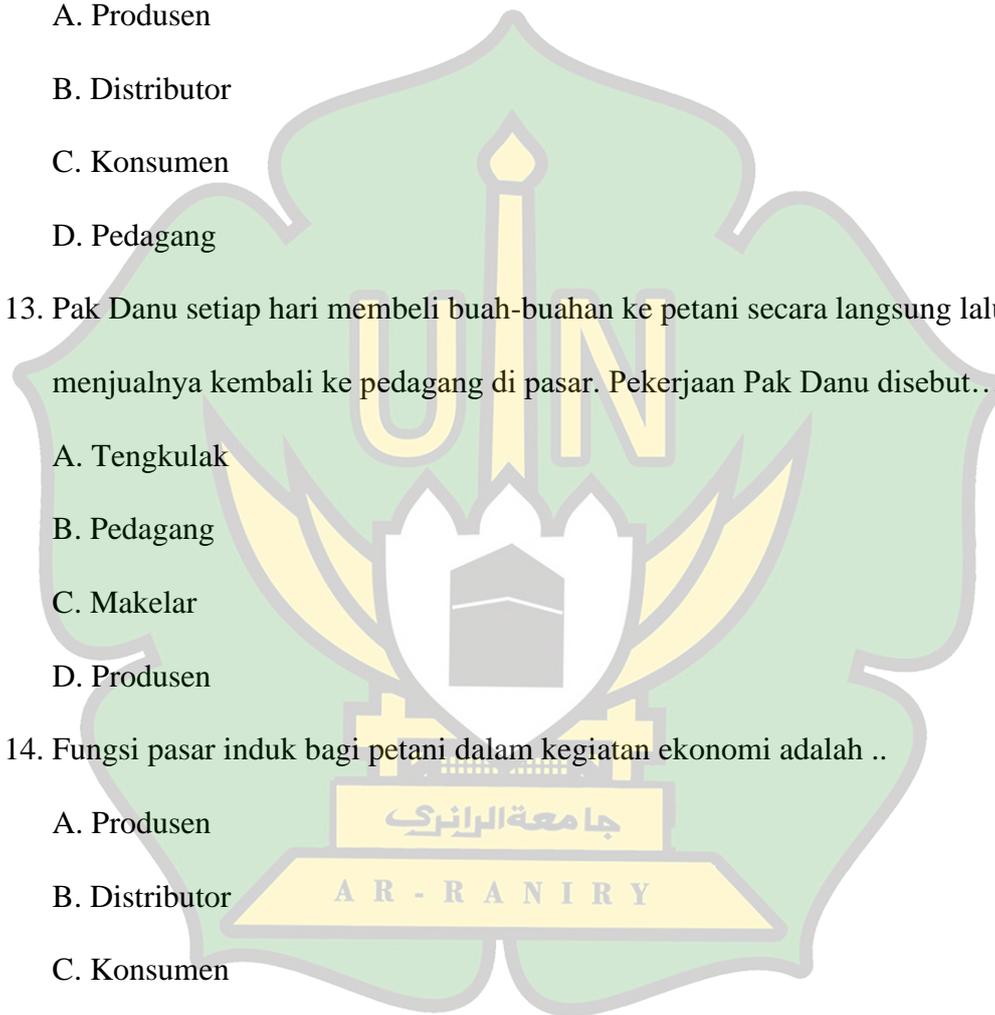
14. Fungsi pasar induk bagi petani dalam kegiatan ekonomi adalah ..

A. Produsen

B. Distributor

C. Konsumen

D. Tengkulak



15. Kegiatan ekonomi apa yang dilakukan di bawah ini!



- A. Mengobrol
- B. Konsumsi
- C. Bersantai
- D. Bertemu Teman

**Kunci Jawaban soal (Pre-Test)**

- |      |       |       |
|------|-------|-------|
| 1. B | 6. A  | 11. C |
| 2. D | 7. C  | 12. A |
| 3. C | 8. A  | 13. A |
| 4. B | 9. B  | 14. B |
| 5. C | 10. D | 15. B |

## Lampiran 5

### SOAL POST-TEST

#### PETUNJUK UMUM:

- Bacalah do'a sebelum dan sesudah mengerjakan soal.
- Kerjakan setiap soal dengan teliti dan benar.
- Dahulukan menjawab soal yang lebih mudah.
- Kemudian berilah tanda silang ( X ) pada jawaban yang paling benar!

1. Orang melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi ...
  - A. Kebutuhan
  - B. Kelangkaan
  - C. Pendapatan
  - D. Konsumsi
2. Fenti sangat menyukai kue coklat. Pada hari minggu Fenti dan adiknya membeli kue coklat di toko kue. Pada kegiatan tersebut maka fenti dalam kegiatan ekonomi disebut sebagai seorang ...
  - A. Produksi
  - B. Konsumsi
  - C. Produsen
  - D. Konsumen
3. Tujuan kegiatan konsumsi adalah ...
  - A. Menghasilkan barang dan jasa
  - B. Memenuhi kebutuhan hidup secara langsung
  - C. Menyalurkan barang dan jasa ke tangan konsumen
  - D. Menghasilkan barang dalam jumlah besar.
4. Gambar berikut menunjukkan peran kegiatan ekonomi di bidang ...



A. produksi

**B. Distribusi**

C. Konsumsi

D. Pengatur

5. Gambar berikut termasuk kegiatan ....



A. Produksi

B. Konsumsi

C. Distribusi

D. Produsen

6. Kegiatan menyalurkan barang dari tangan produsen ke tangan konsumen adalah kegiatan ....

A. Produksi

B. Konsumsi

C. Distribusi

D. Produsen

7. Pelaku ekonomi yang berperan sebagai penyedia barang dan jasa adalah ....

A. Konsumen

B. Distributor

C. Produsen

D. Agen

Perhatikanlah aktivitas ekonomi berikut untuk menjawab soal nomor 8 dan 9!

1. Petani menanam padi di sawah.

2. Lani memakan nasi di rumah.

3. Pak Ardi menjual beras di pasar.

4. Lani membeli beras di toko.

5. Pekerja mengemas beras ke dalam karung di pabrik.

6. Supir truk mengantar beras dari petani ke toko-toko.

8. Aktivitas produksi ditunjukkan oleh nomor ...

A. 4 dan 6

B. 3 dan 5

C. 2 dan 3

D. 1 dan 5

9. Aktivitas distribusi ditunjukkan oleh nomor ...

A. 4 dan 5

B. 3 dan 6

C. 2 dan 4

D. 1 dan 3

10. Aktivitas berikut ini yang menunjukkan kegiatan konsumsi adalah ....

A. seorang ibu menjual gorengan.

B. seorang pedagang warung makan memasak makanan.

C. seorang penjahit yang mengantar hasil jahitannya ke pelanggan.

D. seorang siswa yang sedang menggunakan pensil untuk menulis.

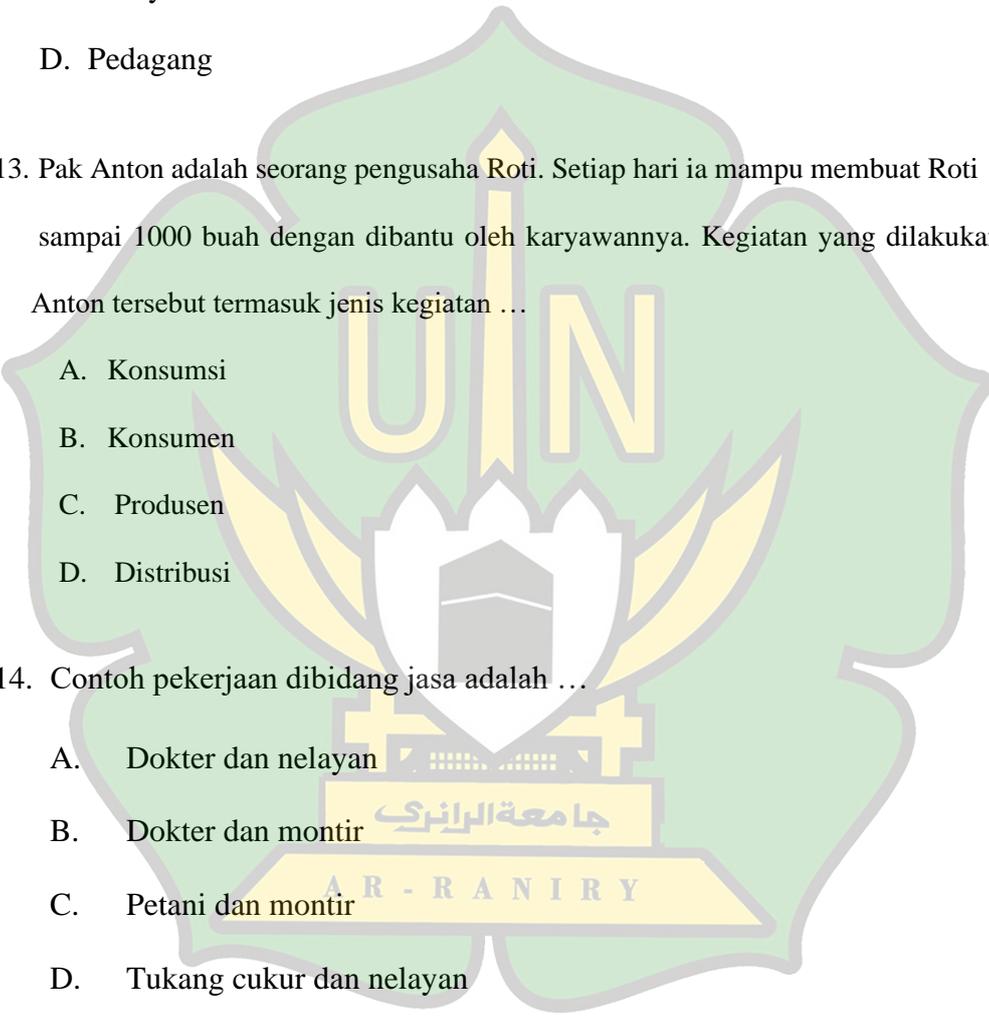
11. Guru bekerja dibidang ...

A. Jasa

B. Layanan masyarakat

C. Layanan pendidikan

D. Kerja sosial

12. Negara Indonesia disebut sebagai negara agraris, karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai....
- A. Pengrajin
  - B. Petani
  - C. Nelayan
  - D. Pedagang
13. Pak Anton adalah seorang pengusaha Roti. Setiap hari ia mampu membuat Roti sampai 1000 buah dengan dibantu oleh karyawannya. Kegiatan yang dilakukan Pak Anton tersebut termasuk jenis kegiatan ...
- A. Konsumsi
  - B. Konsumen
  - C. Produsen
  - D. Distribusi
14. Contoh pekerjaan dibidang jasa adalah ...
- A. Dokter dan nelayan
  - B. Dokter dan montir
  - C. Petani dan montir
  - D. Tukang cukur dan nelayan
15. Berikut ini yang merupakan barang konsumsi, yaitu...
- A. Mobil
  - B. Sepeda motor
  - C. Kapal
  - D. Makanan
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. It features a green shield-like shape with a yellow and white emblem inside. The emblem includes a minaret and a banner with the text 'UIN' in large yellow letters, 'جامعة الرانيري' in Arabic script, and 'AR-RANIRY' in English. The background of the watermark is a light green color.

**Kunci jawaban soal ( Post- Tes)**

- |      |       |       |
|------|-------|-------|
| 1. A | 6. C  | 11. D |
| 2. D | 7. C  | 12. B |
| 3. B | 8. D  | 13. C |
| 4. B | 9. B  | 14. B |
| 5. A | 10. D | 15. D |



**Lampiran 6****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****( RPP )****Satuan Pendidikan : SDN 7 Cot Girek****Kelas / Semester : IV/ 2****Tema : 8 ( Daerah Tempat Tinggalku)****Sub Tema : 2 ( keunikan Daerah Tempat Tinggalku)****Muatan Terpadu : IPS****Pembelajaran ke : 1****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit****A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR

Muatan : IPS

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	<p>3.3.1 Menjelaskan kegiatan ekonomi meliputi produsen, distributor dan konsumen.</p> <p>3.3.2 Mendiskusikan berbagai kegiatan ekonomi di kehidupan sehari-hari.</p>
4.3	menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	<p>4.3.1 Mendemonstrasikan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan.</p> <p>4.3.2 Menyajikan kembali hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan .</p>

### C. TUJUAN

1. Siswa diharapkan mampu mengamati dengan benar gambar kegiatan ekonomi, yang meliputi kegiatan ekonomi produsen, distributor, dan konsumen.
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mencari tahu tentang kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekitarnya, yang mencakup kegiatan produsen, distributor, konsumen dengan tepat.

### D. MATERI

1. Kegiatan Ekonomi
  - a. Produksi
  - b. Distribusi
  - c. Konsumsi

### D. PENDEKATAN & METODE

Model : Kooperatif Tipe Jigsaw

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

### E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru menyampaikan salam</li> <li>• Salah satu peserta didik diminta memimpin do'a dilanjutkan presensi/mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Membicarakan kesepakatan kelas untuk membangun komitmen selama kegiatan pembelajaran</li> <li>• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “ Daerah Tempat</li> </ul>	10 menit

	<p>Tinggalku”.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, dan mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan ide gagasan dan memotivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada dibuku siswa oleh karena itu, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. Sebelumnya diminta untuk mengamati gambar dan buku siswa. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja kegiatan ekonomi pada gambar?</li> <li>2. Sebutkan jenis pekerjaan yang terlihat pada gambar?</li> </ol> </li> <li>• Guru membimbing peserta didik untuk berkumpul pada kelompok ( kelompok asal) dengan masing -masing 4-3 orang peserta didik.</li> <li>• Guru memberikan arahan bahwa tiap orang dalam kelompok diberikan materi yang berbeda yaitu produksi, distribusi, konsumsi.</li> <li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk berkumpul dengan teman-temannya yang memiliki materi yang sama ( kelompok ahli)</li> <li>• Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat pertanyaan berkaitan tentang “ kegiatan ekonomi”.</li> <li>• Siswa dapat mendiskusikan dengan temanya</li> </ul>	50 menit

	<p>sesuai dengan materi yang telah diterima</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mencari materi yang mereka terima dibuku atau menggunakan lingkungan sekitar</li> <li>• Siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang kegiatan ekonomi dengan masing-masing kelompok ahlinya.</li> <li>• Peserta didik kembali ke kelompok asal untuk memberikan penjelasan tentang penjelasan materi yang mereka dapat dari masing-masing kelompok ahli.</li> <li>• Siswa bersama guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, dan guru memberikan penguatan.</li> <li>• Selanjutnya guru membagikan LKPD</li> <li>• Siswa mengerjakan LKPD mengenai materi yang di pelajari.</li> </ul>	
<p>Penutup</p>	<p><b>Kesimpulan</b> Peserta didik di bawah bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p><b>Penilaian</b> Peserta didik mengerjakan tes dengan disiplin</p> <p><b>Refleksi</b> Guru menggali informasi tentang kesan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dan harapan mereka untuk pertemuan berikutnya</p> <p>Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</p>	<p>10 menit</p>

## F. PENILAIAN

### 1. Penilaian pengetahuan

Teknik soal tes tertulis : bentuk pilihan ganda

### 2. Penilaian sikap

Teknik penilaian : observasi

No	Nama siswa	Santun				Disiplin				Tanggung jawab				Total skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 12

Keterangan penilaian

Nilai	Kriteria
89-100	Sangat baik
79-88	Baik
69-78	Cukup
< 69	Kurang

### 1. Penilaian keterampilan

IPS ( keterampilan ) : menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Rubik penilaian keterampilan

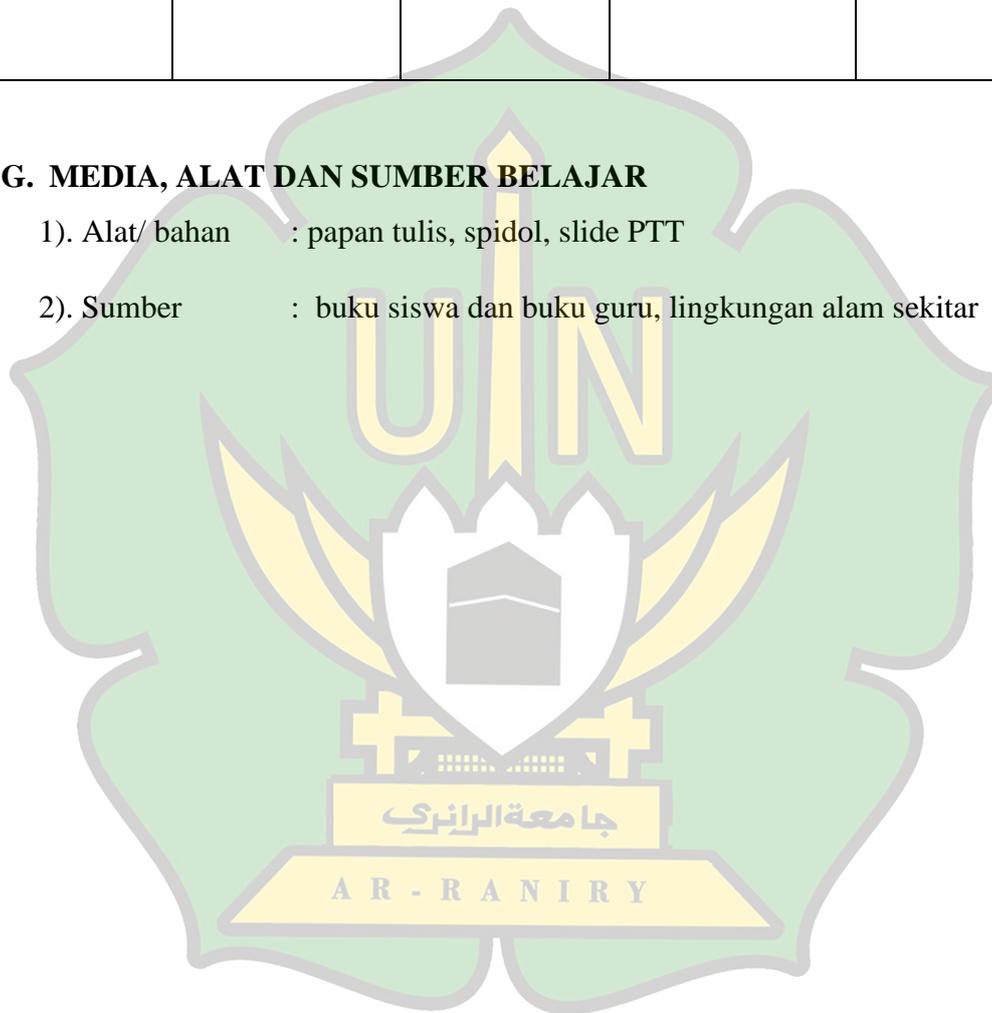
Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kesesuaian mengenai kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar	Menyebutkan secara jelas, padat, dan tepat mengenai macam-macam kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar	Dapat menyebutkan tetapi kurang tepat mengenai macam-macam kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar	Ada sebagian yang tidak sesuai dengan mengenai macam-macam kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar	Tidak dapat menyebutkan secara jelas , padat, dan tepat mengenai macam-macam kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar
Menjelaskan Kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar.	Mampu memenuhi tiga kriteria berikut. Menyebutkan jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk di lingkungan tempat tinggal siswa. Menggolongkan	Mampu memenuhi dua dari tiga kriteria berikut. Menyebutkan jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk di lingkungan	Mampu memenuhi satu dari tiga kriteria berikut. Menyebutkan jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk di lingkungan	Tidak mampu memenuhi tiga kriteria berikut. Menyebutkan jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk di lingkungan

	<p>mata pencaharian</p> <p>Penduduk Berdasarkan corak kehidupan penduduk. Menyajikan Kesimpulan Kegiatan ekonomi sesuai dengan corak kehidupan penduduk di lingkungan sekitar.</p>	<p>tempat tinggal siswa.</p> <p>Menggolongkan mata pencaharian penduduk berdasarkan corak kehidupan penduduk. Menyajikan kesimpulan kegiatan ekonomi sesuai dengan corak kehidupan penduduk di lingkungan sekitar.</p>	<p>tempat tinggal siswa.</p> <p>Menggolongkan mata pencaharian penduduk berdasarkan corak kehidupan penduduk. Menyajikan kesimpulan kegiatan ekonomi sesuai dengan corak kehidupan penduduk di lingkungan sekitar.</p>	<p>tempat tinggal siswa.</p> <p>Menggolongkan mata pencaharian penduduk berdasarkan corak kehidupan penduduk. Menyajikan kesimpulan kegiatan ekonomi sesuai dengan corak kehidupan penduduk di lingkungan sekitar.</p>
Tampilan penyajian	Disajikan secara menarik dan rapi	Disajikan dengan rapi namun kurang menarik	Disajikan dengan rapi	Disajikan kurang menarik

Ketepatan waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan	Tugas dikumpulkan tetapi sedikit kurang tepat waktu	Tugas dikumpulkan melebihi batas yang disepakati	Sama sekali tidak tepat waktu melebihi waktu 10 menit
-----------------	---	---	--	---

### G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- 1). Alat/ bahan : papan tulis, spidol, slide PPT
- 2). Sumber : buku siswa dan buku guru, lingkungan alam sekitar



## Lampiran 7

## Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Mata pelajaran :

Materi :

### Tujuan pembelajaran :

3. Siswa diharapkan mampu mengamati dengan benar gambar kegiatan ekonomi, yang meliputi kegiatan ekonomi produsen, distributor, dan konsumen.
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mencari tahu tentang kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekitarnya, yang mencakup kegiatan produsen, distributor, konsumen dengan tepat.

### Petunjuk :

- Awali dengan bismillah!
- Ikutilah langkah-langkah dibawah ini!

### Langkah 1

#### Membentuk kelompok

Dalam kegiatan ini kalian dibagi atas beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang. Kelompok 1 membahas tentang kegiatan ekonomi produksi, kelompok 2 membahas kegiatan ekonomi distribusi, kelompok 3 membahas kegiatan ekonomi konsumsi.



## Langkah 2

### Memberikan materi

- Kelompok 1 membahas tentang kegiatan ekonomi produksi.
- Kelompok 2 membahas tentang kegiatan ekonomi distribusi.
- Kelompok 3 membahas tentang kegiatan ekonomi konsumsi.

Membaca bahan bacaan yang dibagikan guru, lalu carilah beberapa kata-kata kunci atau hal-hal penting dari setiap materi..

Materi	Hal – hal penting
Produksi	..... ..... .....
Distribusi	..... ..... .....
Konsumsi	..... ..... .....

## Langkah 3

### Setiap anggota kelompok membaca materi

Dalam kegiatan ini kalian diminta untuk, dari setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas materi yang telah diberikan dan mampu memaparkan materi tersebut di depan anggota kelompok yang lain.

## Langkah 4

Anggota dari kelompok asal bertemu dalam kelompok ahli

Dalam kegiatan ini setiap anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikannya.

**Langkah 5**

Kelompok ahli kembali ke kelompok asal

Dalam kegiatan ini setiap anggota kelompok ahli setelah kembali ke kelompok asal bertugas mengajar teman-temannya.

**Langkah 6**

Melakukan evaluasi

**Coba hubungkan gambar kegiatan ekonomi berikut ini sesuai dengan jenis kegiatan!**

1.



Distribusi

2.



Produksi

3.



Konsumsi

4.

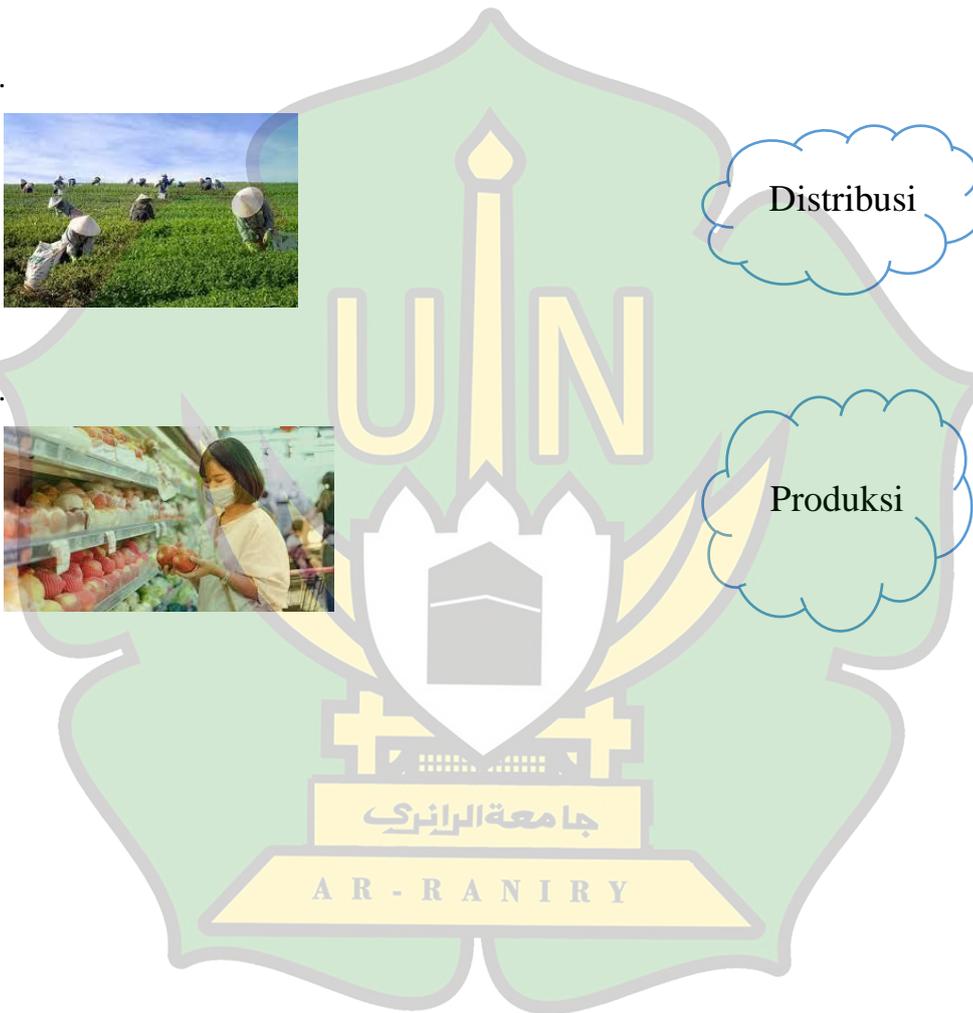


Distribusi

5.



Produksi



## DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar : Siswa Mengerjakan Soal Pre-Test



Gambar : Membentuk Kelompok Asal



Gambar : Membentuk Kelompok Ahli



Gambar : Membagikan Materi & Berdiskusi



Gambar : Siswa Kembali Ke Kelompok Asal Untuk Menjelaskan Materi Yang Diterima Dari Kelompok Ahli



Gambar : Guru Membagikan Lembar Kerja Peserta Didik



Gambar : Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi



Gambar : Memberikan Penguatan Dan Penyimpulan Bersama Siswa



Gambar : Membagikan Soal Post-Test



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Devita Nauli  
Nim : 180209046  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI  
Tempat/ Tanggal Lahir : Aceh Timur/ 05 Agustus 2000  
Alamat : Dusun Simpang IV Cot Girek, Aceh Utara  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Telp/ Hp : 082272382450  
Email : Devitanauli59@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

SD : SDN 2 Cot Girek, Aceh Utara  
SLTP : MTsS Ulumuddin Lhoksemawe  
SLTA : MAS Ulumuddin Lhoksemawe  
Perguruan Tinggi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm.Muhammad Yacub S.Pd  
Nama Ibu : Juraida  
Pekerjaan Ayah : Guru  
Pekerjaan Ibu : IRT  
Alamat Lengkap : Dusun Simpang IV Cot Girek, Aceh Utara

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.



Banda Aceh, 25 Oktober 2022

Devita Nauli